

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

# PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

## PROGRAM STUDI PAI

PROGRAM STUDI PAI



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024

2024



**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA-YOGYAKARTA**



**YOGYAKARTA**

**2024**

## **Tim Penyusun**

Ketua : Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si  
Anggota : Dr. M. Agung Rokhimawan, S. Pd., M. Pd  
Dr. Akhmad Soleh, S. Ag., M.S.I  
Dr. Muhammad Anshori, S. Ag., M. Ag  
Drs. Radino, M. Ag  
Drs. Mujahid, M. Ag  
Drs. Nurmunajat, M. Si  
Sri Purnami, S. Psi., MA  
Yuli Kuswandari, S. Pd., M. Hum  
Indriyani Ma'rifah, S. Pd. I, M. Pd.I  
Asniyah Mailasari, S. Pd. I, M. Pd.I  
Aufal Minan, S. Pd. I, M. Pd.I

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat disusun dan diterbitkan. Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan yang jelas dan terperinci bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi PAI.

Penyusunan skripsi merupakan bagian penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang ilmunya. Oleh karena itu, pedoman ini disusun untuk membantu mahasiswa memahami tata cara dan prosedur penulisan skripsi yang baik dan benar, mulai dari pemilihan topik, penyusunan proposal, hingga penulisan laporan akhir skripsi.

Pedoman ini memberikan panduan yang terstruktur dan sistematis dalam menyusun skripsi. Mahasiswa diharapkan dapat mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan sehingga proses penulisan skripsi menjadi lebih terarah dan efisien. Selain itu, pedoman ini menjamin keseragaman dan standarisasi kualitas skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap skripsi memenuhi standar akademik yang telah ditetapkan oleh Program Studi PAI. Tentu ini juga sangat penting dalam meningkatkan kemampuan penelitian dengan memahami metodologi penelitian yang tepat dan relevan dengan bidang studi PAI. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan penelitian yang berkualitas dan menghasilkan karya ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan agama Islam.

Format dan struktur penulisan skripsi, termasuk tata cara penulisan daftar pustaka, penggunaan referensi, dan penyusunan tabel serta gambar dijelaskan juga di dalam pedoman ini. Ini membantu mahasiswa menghindari kesalahan teknis yang sering terjadi dalam penulisan skripsi. Dengan pedoman yang jelas, dosen pembimbing memiliki acuan yang sama dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada

mahasiswa. Ini memudahkan proses komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga bimbingan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal yang tidak kalah penting adalah tentang etika penulisan. Pedoman ini mengatur tentang etika penulisan dan penjaminan orisinalitas karya ilmiah. Mahasiswa diajarkan untuk menghindari plagiarisme dan menjaga integritas akademik dalam menyusun skripsi mereka. Demikian juga prosedur pengajuan dan pelaksanaan sidang skripsi. Dengan demikian, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi sidang skripsi dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Buku ini merupakan hasil revisi dari buku Pedoman Penulisan Skripsi Prodi PAI tahun 2022. Perubahan ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebijakan umum dan perubahan yang terjadi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama dalam merespon Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023.

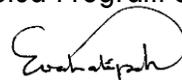
Kami menyadari bahwa penyusunan Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan buku pedoman ini di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, khususnya kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi. Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan proses penulisan skripsi.

Akhir kata, kami berharap agar mahasiswa dapat memanfaatkan buku pedoman ini sebaik mungkin dan menyusun skripsi yang berkualitas, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selamat belajar dan berkarya!

Yogyakarta, Juni 2024  
Ketua Program Studi PAI



Prof. Dr. Eva Latipah, M. Si

## DAFTAR ISI

Halaman Cover .....	i
Halaman Tim Penyusun .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II PROPOSAL SKRIPSI .....	4
A. Pengajuan Tema Penelitian.....	4
B. Struktur Proposal .....	4
C. Pengajuan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) ..	16
D. Alur Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi ...	16
E. Seminar Proposal Skripsi .....	18
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN .....	20
A. Persiapan: Persiapan: Instrumen, Izin dan Etika, Jadwal Aktivitas .....	20
B. Pengumpulan Data .....	27
C. Pengolahan Data .....	27
D. Analisis Data .....	29
E. Interpretasi Hasil Olah Data .....	33
F. Pembimbingan Skripsi .....	34
G. Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan .....	35
BAB IV PELAPORAN HASIL PENELITIAN SKRIPSI .....	36
A. Struktur Skripsi .....	36
B. Format Skripsi .....	40
BAB V BAHASA DAN TATA TULIS .....	52
A. Bahasa .....	52
B. Tata Tulis .....	54
BAB VI MUNAQOSAH SKRIPSI .....	62
A. Persyaratan Akademik .....	62
B. Alur Pendaftaran Munaqosah .....	62
C. Persiapan Munaqosah .....	64
D. Tim Penguji Munaqosah .....	64
E. Tata Tertib Pelaksanaan Munaqosah .....	65
F. Prosesi Munaqosah .....	65
G. Yudisium .....	66
H. Penyelesaian Administrasi .....	68
I. Penyampaian Hafalan Al-Qur'an .....	69
J. Sanksi Plagiasi .....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Skripsi merupakan naskah yang disusun berdasar hasil penelitian ilmiah yang dilakukan mahasiswa dalam rangka penyelesaian studi pada program sarjana strata satu (S1). Proses penyusunan skripsi dilakukan oleh mahasiswa dibimbing oleh dosen yang telah memenuhi kualifikasi tertentu.

Kajian utama dalam skripsi Prodi PAI mencakup berbagai topik yang relevan dengan pendidikan agama Islam, mencerminkan integrasi antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai Islam. Beberapa kajian utama yang sering menjadi fokus dalam skripsi mahasiswa Prodi PAI adalah:

1. Pendidikan Agama Islam di Sekolah meliputi: a) metode pengajaran PAI, yakni penelitian yang berfokus pada berbagai metode dan strategi pengajaran PAI di sekolah seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pembelajaran berbasis proyek; b) pengembangan kurikulum PAI meliputi kajian mengenai pengembangan dan implementasi kurikulum PAI yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal; dan c) evaluasi pembelajaran PAI meliputi penelitian tentang efektivitas berbagai teknik evaluasi dalam pembelajaran PAI, seperti tes, observasi, dan portofolio.
2. Pendidikan karakter dan moral, meliputi: a) integrasi pendidikan karakter dalam PAI, yaitu studi tentang bagaimana nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi diintegrasikan dalam pengajaran PAI; dan b) pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku siswa, yaitu penelitian mengenai dampak pendidikan karakter dalam PAI terhadap perilaku dan sikap siswa di sekolah dan masyarakat.
3. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI, meliputi: a) e-learning dalam PAI yaitu penelitian tentang penggunaan platform e-learning dan teknologi digital dalam pembelajaran PAI, termasuk aplikasi, website, dan

media sosial; dan b) media pembelajaran interaktif yaitu kajian mengenai efektivitas media pembelajaran interaktif seperti video, animasi, dan permainan edukatif dalam pengajaran PAI.

4. Psikologi Pendidikan Agama Islam, meliputi: a) motivasi belajar siswa dalam PAI yaitu penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI; dan b) perkembangan moral dan spiritual siswa yakni kajian tentang perkembangan moral dan spiritual siswa dalam konteks pendidikan agama Islam
5. Pendidikan inklusif dan multikultural, meliputi: a) pendidikan inklusif dalam PAI, yaitu penelitian tentang penerapan prinsip pendidikan inklusif dalam pengajaran PAI, termasuk strategi untuk mengakomodasi kebutuhan siswa dengan berbagai latar belakang dan kemampuan; dan b) Pendidikan multikultural dalam PAI yaitu kajian tentang bagaimana pendidikan agama Islam dapat mempromosikan nilai-nilai multikulturalisme dan toleransi antaragama.
6. Kajian gender dalam pendidikan agama Islam meliputi: a) peran gender dalam pendidikan PAI yakni penelitian tentang bagaimana peran dan perspektif gender diintegrasikan dalam pengajaran PAI; dan b) kesetaraan gender dalam lembaga pendidikan Islam yakni kajian mengenai upaya untuk mencapai kesetaraan gender dalam lembaga pendidikan Islam.
7. Pendidikan Islam berbasis masyarakat, meliputi: a) pendidikan Islam di komunitas yakni penelitian tentang program pendidikan Islam yang dilakukan di komunitas, seperti pengajian, madrasah diniyah, dan pesantren; dan b) kolaborasi Sekolah dan masyarakat yakni kajian mengenai kerjasama antara sekolah dan masyarakat dalam mendukung pendidikan agama Islam.

Sebagaimana lazimnya sebuah karya ilmiah, penulisan skripsi bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam harus dilakukan dengan mengikuti rambu-rambu, baik yang bersifat normatif-teoretik maupun prosedural-administratif. Aspek normatif-teoretik merupakan ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan tata cara menyusun proposal, melakukan

penelitian, sampai dengan penulisan laporan dalam bentuk skripsi. Adapun aspek prosedural-administratif merupakan ketentuan- ketentuan pengelolaan skripsi yang bersifat administratif, mulai dari ketentuan kapan seseorang mahasiswa dapat mengajukan proposal, seminar proposal, sampai dengan munaqosyah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Prodi PAI.

Dengan pertimbangan bahwa para mahasiswa pada umumnya sebagai peneliti dan penulis pemula, di samping untuk mencapai standardisasi skripsi, maka dipandang perlu adanya buku pedoman penulisan skripsi bagi Prodi Pendidikan Agama Islam.

## **BAB II**

### **PROPOSAL SKRIPSI**

Proses pengajuan proposal skripsi dilakukan melalui tahapan: pengajuan tema, pengajuan dosen pembimbing skripsi, penyusunan proposal skripsi, alur pendaftaran seminar, dan pelaksanaan seminar proposal skripsi.

#### **A. Pengajuan Tema Penelitian**

1. Ketentuan pengajuan tema:
  - a. Tema yang diajukan merupakan tema bidang PAI sebagaimana dapat dilihat pada BAB I (Pendahuluan).
  - b. Tema sudah didiskusikan dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
  - c. Tema yang diajukan terdiri dari tiga (3) tema dengan form terlampir di Tata Usaha (TU) Prodi.
  - d. Mahasiswa telah memenuhi jumlah kredit minimum, yakni minimal 100 sks.
  - e. Semua mata kuliah telah diselesaikan dengan nilai yang memadai, dengan nilai minimal C.
  - f. Tidak ada mata kuliah dengan nilai E, yang dibuktikan dengan KHS.
2. Teknis pengajuan tema:
  - a. Setelah didiskusikan dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), tema diajukan kepada Program Studi (Prodi) PAI, untuk mendapatkan persetujuan (ACC).
  - b. Setelah tema disetujui Prodi, mahasiswa menyusun proposal dengan judul yang sesuai dengan tema yang disetujui (ACC).

#### **B. Struktur Proposal**

Proposal skripsi memuat judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis (bila ada), metode penelitian, sistematika pembahasan, daftar pustaka, dan jadwal penelitian.

##### **1. Judul Penelitian**

Judul penelitian harus mencerminkan maksud dan tujuan

penelitian agar pembaca dapat dengan mudah memahami apa yang akan diteliti dan apa yang ingin dicapai. Dengan ini, memastikan bahwa penelitian memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang yang diteliti.

Contoh:

Studi tentang Pengaruh Kualitas Hubungan Guru-Siswa terhadap Kesejahteraan Psikologis dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas'

Tujuan: Menganalisis dampak kualitas hubungan antara guru dan siswa terhadap kesejahteraan psikologis siswa SMA dalam pembelajaran PAI.

## 2. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah harus menyajikan konteks yang jelas, relevansi, dan alasan mengapa penelitian tersebut penting untuk dilakukan. Latar belakang tidak hanya menggambarkan masalah secara umum tetapi juga menguraikan aspek-aspek spesifik yang akan diteliti dan mengapa masalah tersebut perlu dipecahkan. Latar belakang mengandung sejumlah elemen kunci, yaitu:

- a. Deskripsi masalah: menggambarkan masalah secara jelas dan spesifik, menyertakan informasi tentang bagaimana dan dimana masalah muncul. Contoh: 'Dalam beberapa tahun terakhir, ditemukan adanya penurunan motivasi belajar di kalangan siswa sekolah menengah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam'.
- b. Konteks situasi: menyajikan informasi latar belakang yang relevan tentang situasi atau lingkungan dimana masalah terjadi. Contoh: 'Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah seringkali dianggap kurang menarik oleh siswa, yang berdampak pada rendahnya partisipasi dan pencapaian akademik mereka'.
- c. Mengapa masalah penting: menjelaskan mengapa masalah perlu diteliti dan bagaimana dampaknya terhadap individu, kelompok, atau masyarakat. Contoh: 'Penurunan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil akademik siswa dan keterampilan sosial mereka, yang pada akhirnya

dapat mempengaruhi perkembangan moral dan spiritual mereka’.

- d. Apa yang ingin dicapai: menerangkan tujuan penelitian secara singkat, termasuk apa yang ingin dicapai dengan mengatasi masalah tersebut. Contoh: ‘Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa’.
- e. Teori atau studi sebelumnya: menyertakan referensi atau teori yang relevan yang mendukung pemahaman tentang masalah yang dihadapi. Contoh: ‘Menurut teori motivasi pendidikan, faktor-faktor seperti minat, relevansi materi, dan metode pengajaran yang interaktif dapat mempengaruhi motivasi siswa’.
- f. Kesenjangan penelitian (apa yang belum diteliti): mengidentifikasi apa yang belum diteliti dalam masalah ini dan bagaimana penelitian ini akan mengisi kesenjangan tersebut.

Contoh:

‘...meskipun telah dilakukan beberapa penelitian tentang motivasi belajar di bidang lain, penelitian spesifik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam Pendidikan Agama Islam masih terbatas’.

### 3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang merangkum fokus utama dari penelitian dan menggambarkan masalah spesifik yang ingin dijawab atau dipecahkan oleh penelitian. Rumusan masalah harus jelas, spesifik, dan langsung ke inti dari isu yang diangkat. Komponen utama yang harus ada dalam rumusan masalah meliputi:

- a. Jelas dan spesifik, tidak terlalu luas sehingga dapat dijawab dalam cakupan penelitian yang telah direncanakan. Untuk hal ini, perlu dihindari penggunaan istilah yang ambigu atau tidak jelas.
- b. Mencerminkan kesenjangan pengetahuan atau

masalah praktis yang nyata, yang belum terjawab oleh penelitian sebelumnya. Maka perlu memfokuskan pada aspek yang memang memerlukan penelitian lebih lanjut.

- c. Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban. Pertanyaan harus mendorong penelitian untuk mencari solusi atau pemahaman lebih lanjut tentang masalah yang ada. Pertanyaan bisa bersifat deskriptif, eksploratif, atau hubungan kausal, tergantung pada tujuan penelitian.
- d. Rumusan masalah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Setiap rumusan masalah biasanya memiliki korelasi langsung dengan tujuan penelitian yang dijabarkan kemudian.
- e. Masalah yang dirumuskan harus relevan dengan bidang studi dan memiliki signifikansi baik secara akademik maupun praktis.

#### Contoh

Rumusan Masalah Deskriptif:

‘Bagaimana tingkat pemahaman siswa Sekolah Menengah Pertama terhadap materi Pendidikan Agama Islam setelah penerapan metode pembelajaran interaktif?’

‘Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar?’

Rumusan Masalah Eksploratif:

‘Mengapa siswa di Sekolah Menengah Atas cenderung kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?’

‘Bagaimana persepsi guru terhadap implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam yang berbasis MBKM di Sekolah Dasar?’

Rumusan Masalah Hubungan Kausal:

‘Apakah ada hubungan antara penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan peningkatan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama?’

‘Bagaimana pengaruh keterlibatan orang tua terhadap

prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas?’

Rumusan Masalah Komparatif:

‘Bagaimana perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam antara metode pembelajaran tradisional dan metode pembelajaran berbasis proyek di Sekolah Dasar?’

‘Apakah ada perbedaan tingkat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan yang tidak?’

#### 4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Ini merupakan dua komponen penting yang menjelaskan arah penelitian dan manfaat yang diharapkan dari hasilnya. Tujuan penelitian merujuk pada apa yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat dan memberikan gambaran jelas tentang apa yang akan dijawab atau diselesaikan melalui penelitian.

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat atau kontribusi dari hasil penelitian, baik dari segi akademis maupun praktis. Kegunaan penelitian ada dua jenis yaitu kegunaan teoretis (akademis) dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis mengacu pada kontribusi penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Adapun kegunaan praktis mengacu pada manfaat langsung dari penelitian bagi praktik pendidikan, kebijakan, atau masyarakat luas.

Contoh rumusan tujuan penelitian untuk judul ‘Studi tentang Pengaruh Kualitas Hubungan Guru-Siswa terhadap Kesejahteraan Psikologis dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas’, tujuan penelitiannya bisa dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi tingkat kualitas hubungan antara guru dan siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas.
- b. Menganalisis pengaruh kualitas hubungan guru-siswa terhadap kesejahteraan psikologis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hubungan antara guru dan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Mengevaluasi signifikansi pengaruh kualitas hubungan guru-siswa terhadap aspek-aspek kesejahteraan psikologis seperti stres, kecemasan, dan kepuasan belajar.
- e. Mengeksplorasi peran intervensi guru dalam meningkatkan kualitas hubungan dengan siswa dan dampaknya pada kesejahteraan psikologis mereka.

Contoh Kegunaan Teoretis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang Psikologi Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai hubungan antara kualitas interaksi guru-siswa dan kesejahteraan psikologis siswa.
- b. Memberikan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis siswa dalam konteks pendidikan agama.

Contoh Kegunaan Praktis:

- a. Memberikan wawasan bagi guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas mengenai pentingnya membangun hubungan yang baik dengan siswa untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka.
- b. Menyediakan dasar bagi pengembangan program intervensi atau pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hubungan guru-siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.
- c. Memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan pendidikan untuk mempertimbangkan aspek psikologis siswa dalam penyusunan kurikulum atau kebijakan yang berkaitan dengan interaksi guru-siswa.

5. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan penjelasan tentang ruang lingkup dan keterbatasan penelitian yang diambil untuk memfokuskan studi agar lebih terarah dan spesifik. Batasan ini

penting untuk menghindari cakupan penelitian yang terlalu luas dan untuk memastikan bahwa penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Batasan masalah penelitian dapat memuat:

- a. Batasan Waktu. Contoh: Penelitian ini hanya mencakup data yang dikumpulkan dari Januari 2023 hingga Juni 2023.
- b. Batasan Geografis. Contoh: Penelitian ini hanya dilakukan di sekolah-sekolah menengah atas di Kota X, tidak mencakup daerah lain.
- c. Batasan Populasi dan Sampel. Contoh: Penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas XII di SMA Y dan tidak mencakup siswa dari kelas lainnya.
- d. Batasan Topik. Contoh: Penelitian ini fokus pada pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar PAI, tanpa membahas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar.
- e. Batasan Metodologi. Contoh: Penelitian ini menggunakan metode survei dan kuesioner untuk mengumpulkan data, tanpa melibatkan wawancara atau observasi langsung.
- f. Batasan Variabel. Contoh: Penelitian ini hanya menilai pengaruh variabel X terhadap variabel Y, tanpa mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh.
- g. Batasan Sumber Data. Contoh: Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan tidak menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui survei atau eksperimen.
- h. Batasan Teoritis. Contoh: Penelitian ini menggunakan teori Z sebagai dasar analisis dan tidak mempertimbangkan teori lain yang mungkin relevan.
- i. Batasan Teknik Analisis. Contoh: Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, tanpa melakukan analisis inferensial atau multivariat.
- j. Batasan Implementasi. Contoh: Penelitian ini tidak mencakup implementasi rekomendasi praktis dari hasil penelitian, hanya fokus pada analisis dan diskusi teori.

#### 6. Kajian Pustaka: Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teoretis

Kajian pustaka adalah bagian dari karya ilmiah seperti skripsi atau tesis, yang memuat tinjauan teoritis terhadap konsep, teori, atau penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Ini bertujuan untuk memberikan landasan teoretis yang kuat bagi penelitian yang dilakukan, menunjukkan apa yang telah diketahui dalam bidang tersebut, serta mengidentifikasi celah atau masalah yang belum terpecahkan yang akan diteliti lebih lanjut.

Kajian pustaka dimulai dengan 'pengantar' yang menjelaskan pentingnya kajian pustaka dalam penelitian. Misalnya, bagaimana kajian pustaka membantu meringkai penelitian dan memberikan konteks teoretis.

Dilanjutkan dengan melakukan 'tinjauan teori' yang relevan dengan menjelaskan konsep-konsep utama, teori, atau model yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan teori berfungsi sebagai dasar konseptual untuk penelitian yang merujuk pada konsep, teori, dan model yang relevan dengan topik penelitian yang dijadikan kerangka dalam menganalisis masalah penelitian. Landasan teori dibangun dengan menghadirkan enam hal yaitu: definisi konsep utama, teori-teori yang relevan, model teoretis atau kerangka konseptual, hubungan antar konsep dan variabel, penggunaan teori dalam penelitian sebelumnya, dan relevansi teori dengan masalah penelitian.

Konsep-konsep kunci yang akan digunakan dalam penelitian harus didefinisikan dengan jelas. Misalnya, jika penelitiannya mengenai 'kesejahteraan psikologis' dan 'hubungan guru-siswa', maka perlu dijelaskan apa yang dimaksud dengan istilah-istilah tersebut berdasarkan literatur yang relevan.

Selain itu harus menguraikan 'teori-teori yang akan menjadi dasar' dalam memahami dan menganalisis masalah penelitian. Teori ini bisa berasal dari berbagai disiplin ilmu yang terkait dengan topik penelitian. Contoh: Dalam penelitian tentang hubungan guru-siswa dan kesejahteraan psikologis, teori yang relevan mungkin termasuk teori hubungan interpersonal, teori kesejahteraan subjektif, dan teori interaksi sosial dalam pendidikan.

Lalu menggambarkan 'model teoretis atau kerangka konseptual' yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Misalnya, bagaimana kualitas hubungan guru-siswa mempengaruhi kesejahteraan psikologis siswa dalam konteks pendidikan agama.

Menguraikan bagaimana konsep dan variabel yang dijelaskan saling berhubungan satu sama lain dalam konteks penelitian. Contoh: Menjelaskan bagaimana interaksi positif antara guru dan siswa dapat mengurangi stres siswa dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka. Misalnya, dalam penelitian tentang hubungan guru-siswa, kita bisa membahas teori-teori tentang interaksi sosial, kesejahteraan psikologis, dan pendidikan agama. Lalu diperkuat dengan 'studi empiris terdahulu' dengan mengulas penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam topik serupa.

Peneliti mendiskusikan temuan utama dari studi-studi tersebut dan bagaimana mereka berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian melakukan identifikasi pola, kesenjangan, atau kontradiksi dalam literatur yang ada. Misalnya, apakah ada penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan signifikan antara kualitas hubungan guru-siswa dan kesejahteraan psikologis? Apa yang belum diteliti?

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, dijelaskan kerangka teoretis yang akan digunakan dalam penelitian. Kerangka ini menghubungkan teori dengan variabel atau aspek yang akan diteliti. Misalnya, peneliti mungkin menggunakan teori tentang kesejahteraan psikologis sebagai kerangka untuk menganalisis pengaruh hubungan guru-siswa. Kemudian mengakhiri dengan kesimpulan yang merangkum temuan dari kajian pustaka dan bagaimana hal tersebut mendukung penelitian. Tekankan kembali celah yang akan diisi oleh penelitian.

## 7. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang memberikan dugaan sementara atau prediksi mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu penelitian. Hipotesis dirumuskan berdasarkan kajian teori dan literatur sebelumnya, serta menjadi dasar bagi pengujian empiris. Hipotesis dalam

penelitian kuantitatif dan kualitatif berfungsi untuk mengarahkan dan memfokuskan studi, meskipun pendekatan dan penggunaannya berbeda antara kedua jenis penelitian tersebut.

Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis biasanya merupakan pernyataan yang spesifik dan dapat diuji secara statistik. Hipotesis ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan atau perbedaan antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis kuantitatif umumnya disusun dalam bentuk pernyataan yang jelas dan dapat diuji dengan metode statistik.

Hipotesis kuantitatif memiliki ciri: a) Dapat diuji secara statistik yang memungkinkan pengujian menggunakan data numerik dan analisis statistik, b) Spesifik dan terukur: Hipotesis mengidentifikasi variabel dan hubungan yang dapat diukur secara jelas. c) Berdasarkan teori atau literatur: Hipotesis didasarkan pada teori atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

#### Contoh Hipotesis Kuantitatif:

**Hipotesis Nol ( $H_0$ ):** 'Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik siswa'.

**Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ):** 'Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik siswa'.

Dalam penelitian kualitatif, hipotesis tidak selalu merupakan bagian yang eksplisit seperti dalam penelitian kuantitatif. Sebaliknya, penelitian kualitatif seringkali menggunakan 'pertanyaan penelitian' atau 'asumsi awal' yang membimbing penyelidikan. Hipotesis kualitatif lebih bersifat eksploratif dan bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam daripada mengukur hubungan antar variabel.

Hipotesis kualitatif memiliki ciri: a) Eksploratif dan terbuka: Hipotesis kualitatif biasanya lebih terbuka dan bersifat eksploratif untuk memahami konteks dan makna; b) Berdasarkan pengalaman atau observasi: Hipotesis sering kali muncul dari observasi awal, wawancara, atau interaksi dengan partisipan; c) Fokus pada konteks dan makna: Hipotesis

kualitatif biasanya berfokus pada memahami makna dan konteks fenomena, bukan pada pengujian hubungan kuantitatif.

Contoh Hipotesis Kualitatif:

- Asumsi Awal: 'Partisipasi aktif dalam komunitas sekolah akan mempengaruhi bagaimana siswa memandang keberhasilan akademik mereka'.
- Pertanyaan Penelitian: 'Bagaimana pengalaman siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mempengaruhi pandangan mereka tentang prestasi akademik'

## 8. Metodologi Penelitian

Pemilihan metode penelitian bergantung pada: tujuan, jenis data, pertanyaan penelitian, dan ketersediaan sumber daya. Tujuan penelitian, yaitu terkait apa yang ingin dicapai atau ditemukan. *Jenis Data*, apakah data yang dibutuhkan bersifat numerik atau deskriptif. *Pertanyaan Penelitian*, apakah Anda ingin menguji hubungan atau memahami pengalaman. Ketersediaan Sumber Daya baik waktu, biaya, dan akses ke partisipan atau data. Menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian akan membantu memastikan hasil penelitian yang valid dan bermanfaat. Metodologi penelitian terdiri dari:

- a. Desain Penelitian: Menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan (kuantitatif, kualitatif, atau campuran).
- b. Metode Pengumpulan Data: Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti survei, wawancara, atau observasi.
- c. Populasi dan Sampel: Menjelaskan populasi dan sampel yang terlibat dalam penelitian.
- d. Instrumen Penelitian: Alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
- e. Teknik Analisis Data: Metode analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis hasil penelitian

## 9. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi untuk menyusun dan menyajikan analisis data secara logis dan terstruktur. Peneliti

menguraikan dan menganalisis hasil penelitian secara mendalam. Bagian ini menyambungkan data yang diperoleh dengan teori, hipotesis, dan literatur yang relevan. Berikut adalah struktur sistematika pembahasan yang digunakan:

- I. **Pendahuluan Pembahasan.** Pengenalan dengan menguraikan tujuan dan ruang lingkup pembahasan. Menyajikan gambaran singkat mengenai hasil penelitian dan bagaimana hasil tersebut akan dibahas; Kemudian menghubungkan hasil dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.
- II. **Analisis Temuan.** Ini diuraikan dengan: 1) Menyajikan temuan utama dari hasil penelitian secara rinci dengan menyertakan data kuantitatif atau kualitatif yang relevan. 2) Menjelaskan makna dari data yang ditemukan dan menganalisis bagaimana hasil tersebut menjawab pertanyaan penelitian; kemudian membandingkan dan mengontraskan hasil penelitian dengan teori atau model yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka.
- III. **Pembahasan Berdasarkan Tujuan Penelitian.** Ini dilakukan dengan: 1) Menyambungkan hasil penelitian dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan 2) Menyusun jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil analisis data.
- IV. **Implikasi Temuan,** yang dilakukan dengan mendiskusikan bagaimana temuan penelitian mempengaruhi teori atau konsep yang ada. Apakah ada penambahan, perubahan, atau penegasan terhadap teori yang ada? (implikasi teoretis); dan menjelaskan bagaimana hasil penelitian dapat diterapkan dalam praktik dengan menyertakan rekomendasi untuk kebijakan, praktik, atau tindakan berdasarkan temuan (implikasi praktis).
- V. **Keterbatasan Penelitian.** Perlu dijelaskan keterbatasan atau kelemahan dari penelitian, baik dari segi metodologi, sampel, atau data. Diskusikan bagaimana keterbatasan ini mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Juga, perlu dibahas bagaimana keterbatasan dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas temuan penelitian.
- VI. **Saran.** Memberikan saran untuk penelitian yang akan datang berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian. Apa yang perlu dipertimbangkan atau diteliti lebih

lanjut? Jika relevan, sampaikan saran untuk praktik atau kebijakan yang dapat ditingkatkan berdasarkan temuan penelitian.

- VII. **Kesimpulan.** Peneliti meringkas temuan utama dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Juga menjelaskan kontribusi penelitian terhadap bidang ilmu atau praktik. Perlu juga mengusulkan arah penelitian di masa depan yang bisa dilakukan untuk melanjutkan atau memperdalam penelitian ini.

#### 10. Daftar Pustaka

Tujuan utama dari daftar pustaka adalah memberikan kredit kepada penulis asli dari karya yang digunakan dan memungkinkan pembaca untuk melacak sumber informasi yang relevan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun daftar pustaka:

- a. Format Daftar Pustaka. Format daftar pustaka menggunakan Gaya APA (American Psychological Association). Contoh:

Buku:

Latipah, Eva (2021). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Brown, L. T. (2018). *Understanding human behavior*. London: Routledge.

Artikel Jurnal:

Doe, J. (2021). Cognitive development in children. *Journal of Child Psychology*, 15(2), 123-135. <https://doi.org/10.1037/0002-9432.81.2.90>

Clark, H. J. (2021). The impact of education on social skills. *Journal of Social Science Research*, 22(4), 456-478. <https://doi.org/10.1080/12345678>

Sumber Online:

Johnson, M. (2019). Research methods in education. *Educational Resources Online*. <https://www.educationresources.com/research-methods>.

Green, M. (2019). *The role of culture in education*. Cultural Studies Online. <https://www.culturalstudiesonline.com/role-of-culture>

- b. Penyusunan Daftar Pustaka
- 1) Urutan: Daftar pustaka umumnya disusun secara alfabetis berdasarkan nama penulis. Dalam kasus beberapa karya dari penulis yang sama, urutan ditentukan berdasarkan tahun terbit, dari yang paling lama ke yang paling baru.
  - 2) Penulisan: Gunakan format yang konsisten untuk setiap entri, dengan memperhatikan penggunaan huruf miring (*italic*), tanda baca, dan kapitalisasi sesuai dengan gaya yang diikuti.
  - 3) Referensi yang Tepat: Pastikan untuk mencantumkan semua sumber yang benar-benar digunakan dalam penelitian. Jangan memasukkan sumber yang tidak dirujuk dalam teks.

### **C. Pengajuan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)**

Pengajuan DPS:

1. Mahasiswa mengajukan DPS kepada Prodi dengan membawa Proposal yang sudah diketahui DPA dan Tema yang disetujui Prodi.
2. Prodi menetapkan DPS. Sejumlah pertimbangan dalam menetapkan DPS adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kualifikasi akademik minimal Doktor.
  - b. Memiliki jabatan fungsional paling rendah Lektor.
  - c. Telah melakukan publikasi dalam jurnal nasional dan atau internasional dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.
  - d. Berpengalaman mengajar di Prodi PAI sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.
  - e. Jika keadaan tidak memungkinkan, syarat kepangkatan pembimbing skripsi dapat diturunkan satu tingkat, yaitu berjabatan fungsional Asisten Ahli dengan kualifikasi akademik minimal Magister.

### **D. Alur Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi**

1. Mendaftar di Sistem Informasi Akademik (SIA) UIN Sunan Kalijaga melalui laman: <http://akademik.uin-suka.ac.id/>

2. Mengirim dokumen ke <https://forms.gle/a46Wh8Nx1AiAYisE6>
3. Mengumpulkan proposal skripsi yang sudah di setujui (ACC) Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) (foto cover proposal) dan file proposal lengkap kepada Prodi melalui TU Prodi.
4. Mengumpulkan bukti mengikuti/membahas seminar proposal teman sebanyak tiga kali (3 berita acara seminar proposal).
5. Mengumpulkan Kartu Hasil Studi (KHS) kumulatif.
6. Penjadwalan seminar dari DPS meliputi hari, tanggal, dan waktu, dikomunikasikan secara langsung atau kepada TU Prodi.

#### **E. Seminar Proposal Skripsi**

1. Ketentuan Peserta Seminar:
  - a. Peserta seminar terdiri dari Dosen Pembimbing Skripsi, mahasiswa bimbingan, dan peserta seminar.
  - b. Mahasiswa peserta seminar adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan non-Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  - c. Seminar proposal diikuti minimal sepuluh (10) orang peserta.
  - d. Bahan seminar disiapkan dalam bentuk hard atau soft file yang didistribusikan kepada seluruh peserta seminar sebelum seminar dimulai atau pada saat seminar.
2. Pelaksanaan Seminar Proposal:
  - a. DPS sebagai moderator memulai seminar dengan sambutan, memperkenalkan mahasiswa yang akan mempresentasikan proposal, dan menjelaskan susunan pelaksanaan seminar.
  - b. Mahasiswa mempresentasikan proposal maksimal 15-20 menit, dengan menggunakan slide Power Point atau alat presentasi lainnya. Presentasi mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, metodologi, dan jadwal penelitian.

- c. Setelah presentasi, peserta mengajukan pertanyaan dan memberikan umpan balik. Mahasiswa harus siap menjawab pertanyaan dan berdiskusi tentang proposalnya. Diskusi dapat mencakup kekuatan dan kelemahan proposal serta rekomendasi untuk revisi.
- d. Peserta memberikan umpan balik yang konstruktif dan saran untuk perbaikan.
- e. Moderator menutup seminar dengan menyampaikan terima kasih kepada semua peserta, memberikan ringkasan hasil seminar, dan menginformasikan langkah-langkah selanjutnya.

### **BAB III**

## **PELAKSANAAN PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian adalah tahap dimana teori dan rencana penelitian yang telah disusun diubah menjadi kegiatan nyata untuk mengumpulkan data dan menghasilkan temuan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian meliputi: persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan interpretasi data. Selama pelaksanaan penelitian terjadi proses pembimbingan, maka pembimbingan skripsi, mentoring pelaksanaan penelitian skripsi akan diulas pada bab ini di bagian akhir.

#### **A. Persiapan: Instrumen, Izin dan Etika, Jadwal Aktivitas**

Sebagai persiapan penelitian mahasiswa harus menyiapkan instrumen penelitian, izin dan etika penelitian, dan membuat jadwal aktivitas.

##### **1. Memeriksa Instrumen Penelitian**

Memastikan instrumen yang akan digunakan telah disiapkan dan telah diuji coba (uji coba instrumen) untuk memastikan kevalidan dan reliabilitasnya. Sejumlah instrumen kuantitatif dapat berupa: kuesioner, tes, skala, dan observasi kuantitatif.

- a. Kuesioner, yaitu seperangkat pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden. Ini dapat berupa kuesioner **tertutup** (pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan (misalnya, skala Likert, pilihan ganda) maupun **terbuka** (pertanyaan yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara bebas). Kuesioner digunakan dalam survei untuk mengukur sikap, pendapat, perilaku, dan karakteristik demografis.
- b. Tes, yaitu alat pengukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan seseorang. Tes dapat berupa **Tes Objektif** (pilihan ganda, benar-salah) atau **Tes Subjektif** (esai, soal uraian). Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar, kemampuan kognitif, atau psikologis.

- c. Skala, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur intensitas, frekuensi, atau derajat suatu atribut atau perilaku. Ini dapat berupa **Skala Likert** (mengukur sikap atau pendapat dengan menggunakan pilihan jawaban yang berjenjang dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju), **Skala Guttman** (mengukur respon yang terurut berdasarkan tingkat kesulitan), atau **Skala Semantic Differential** (mengukur makna atau persepsi dengan menggunakan dua kutub kata yang berlawanan).
- d. Observasi kuantitatif, yaitu pengamatan yang dilakukan secara sistematis untuk mencatat dan menghitung kejadian atau perilaku tertentu. Instrumennya dapat berupa **Lembar Observasi** yang telah distandarisasi dengan kategori yang jelas, yang digunakan untuk mengukur frekuensi atau durasi perilaku dalam setting tertentu.

Sejumlah **instrumen kualitatif** dapat berupa: wawancara, observasi kualitatif, dokumen dan artefak, dan Focus Group Discussion (FGD).

- a. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti bertanya langsung kepada partisipan untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Ini digunakan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan motivasi partisipan. Jenis wawancara ada yang **Terstruktur** (menggunakan daftar pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya); **Semi-terstruktur** (Pertanyaan dasar yang telah disiapkan, tetapi peneliti dapat mengeksplorasi lebih lanjut; dan **Tidak Terstruktur** (Pertanyaan terbuka yang bersifat eksploratif).
- b. Observasi Kualitatif, yaitu pengamatan langsung terhadap objek atau partisipan dalam konteks alami mereka. Ini digunakan untuk mengkaji interaksi sosial, perilaku, dan budaya dalam lingkungan tertentu. Observasi ini ada yang berjenis **Partisipatif** (Peneliti terlibat dalam aktivitas yang diamati), dan **Non-**

- partisipatif** (Peneliti tidak terlibat dan hanya mengamati dari luar).
- c. Dokumen dan Artefak, yaitu analisis terhadap dokumen tertulis, artefak, atau rekaman yang relevan dengan penelitian. Digunakan untuk memahami konteks, sejarah, atau budaya dari sudut pandang partisipan. Jenis dokumen ada tiga yaitu **Dokumen Pribadi**, misalnya, surat, catatan harian, autobiografi; **Dokumen Resmi**, misalnya, laporan, kebijakan, catatan organisasi; dan **Artefak**, misalnya benda atau material yang digunakan atau dihasilkan oleh partisipan.
  - d. Focus Group Discussion (FGD), yaitu diskusi terstruktur yang melibatkan sekelompok kecil partisipan untuk mengeksplorasi pandangan mereka terhadap topik tertentu. Ini digunakan untuk menggali informasi mendalam melalui interaksi dan diskusi kelompok.

Selain instrumen kuantitatif dan kualitatif, untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian dapat juga menggunakan **Triangulasi** yaitu penggunaan beberapa instrumen atau metode pengumpulan data. Ini dilakukan dengan mengombinasikan wawancara, observasi, dan kuesioner untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Untuk fenomena yang kompleks dalam konteks spesifik, dapat menggunakan **Studi Kasus**, yaitu pengumpulan data yang mendalam dari satu atau beberapa kasus yang dipilih secara sengaja karena relevansinya dengan topik penelitian.

Pengumpulan data dapat juga memanfaatkan Teknologi dan Instrumen Digital seperti dengan:

- a. **Survei Online**, yaitu kuesioner yang disebarakan melalui internet, memungkinkan jangkauan responden yang lebih luas dan pengumpulan data yang lebih cepat. Ini digunakan dalam penelitian yang memerlukan banyak responden dalam waktu singkat.
- b. **Aplikasi dan Perangkat Lunak**, yaitu penggunaan aplikasi atau perangkat lunak untuk mengumpulkan data, misalnya aplikasi mobile untuk observasi, analisis teks otomatis, atau survei digital. Ini digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengumpulan serta analisis data.

## 2. Izin dan Etika Penelitian

### a. Izin Penelitian

Izin dan etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak, keselamatan, dan kesejahteraan semua pihak yang terlibat dalam penelitian serta menjaga integritas ilmiah. Pastikan mendapat izin dari institusi atau partisipan.

- 1) Izin Institusional: Sebelum memulai penelitian, peneliti sering kali perlu mendapatkan izin dari lembaga tempat penelitian akan dilakukan. Ini bisa mencakup universitas, sekolah, rumah sakit, atau organisasi lain. **Contoh:** Jika Anda melakukan penelitian di sekolah, Anda perlu izin dari kepala sekolah dan lembaga pendidikan terkait.
- 2) Izin partisipan: Setiap partisipan harus memberikan izin yang disebut **informed consent** sebelum berpartisipasi dalam penelitian. Ini berarti mereka harus diberi informasi yang jelas tentang tujuan penelitian, prosedur, potensi risiko, dan manfaat sebelum memutuskan untuk berpartisipasi. **Contoh:** Dalam wawancara atau survei, partisipan harus menandatangani formulir persetujuan yang menjelaskan penelitian dan hak mereka.
- 3) Izin etis. Jika penelitian melibatkan subjek manusia atau hewan, sering kali diperlukan persetujuan dari Komite Etik Penelitian (Research Ethics Committee) untuk memastikan bahwa penelitian tersebut tidak menimbulkan risiko yang tidak perlu dan menghormati hak-hak partisipan. **Contoh:** Penelitian medis biasanya memerlukan izin dari komite etik yang mengevaluasi apakah penelitian tersebut aman dan etis.

b. Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus diperhatikan meliputi:

- 1) Menghormati hak partisipan. Dalam hal ini peneliti harus menghormati privasi dan kerahasiaan partisipan. Data yang dikumpulkan harus dijaga kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan tanpa persetujuan partisipan. **Contoh:** Jika Anda mengumpulkan data pribadi, Anda harus memastikan bahwa data tersebut disimpan dengan aman dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.
- 2) Kebebasan Partisipan. Partisipan harus diberi kebebasan untuk memilih apakah mereka ingin berpartisipasi atau tidak. Mereka juga harus memiliki hak untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi. **Contoh:** Jika seorang partisipan merasa tidak nyaman selama penelitian, mereka harus diizinkan untuk menghentikan partisipasi mereka.
- 3) Minimisasi Risiko. Penelitian harus dirancang untuk meminimalkan risiko fisik, psikologis, atau sosial bagi partisipan. Setiap potensi risiko harus dijelaskan dengan jelas kepada partisipan sebelum mereka menyetujui untuk berpartisipasi. **Contoh:** Jika penelitian melibatkan aktivitas fisik, partisipan harus diberi tahu tentang potensi cedera dan langkah-langkah pencegahannya.
- 4) Keadilan. Peneliti harus memastikan bahwa semua partisipan diperlakukan dengan adil dan tidak ada diskriminasi dalam pemilihan partisipan atau perlakuan terhadap mereka. **Contoh:** Dalam penelitian sosial, peneliti harus berhati-hati untuk tidak memihak atau memperlakukan partisipan berdasarkan bias tertentu.
- 5) Kejelasan dan Transparansi. Peneliti harus menjelaskan tujuan penelitian, metode, dan bagaimana data akan digunakan dengan cara yang jelas dan dapat dipahami oleh partisipan. **Contoh:** Sebelum wawancara, peneliti harus menjelaskan kepada partisipan bahwa percakapan akan direkam dan bagaimana rekaman tersebut akan digunakan.
- 6) Pencegahan Plagiarisme. Peneliti harus memastikan bahwa semua karya yang dikutip atau digunakan dalam penelitian diberikan kredit yang tepat. Plagiarisme, atau menggunakan karya orang lain tanpa memberi kredit,

adalah pelanggaran etika yang serius. **Contoh:** Saat menggunakan referensi dari literatur sebelumnya, peneliti harus menyebutkan sumber dengan jelas dalam daftar pustaka.

- 7) Pelaporan Jujur. Peneliti harus melaporkan hasil penelitian secara jujur dan lengkap, tanpa memanipulasi data atau menyembunyikan temuan yang tidak sesuai dengan hipotesis awal. **Contoh:** Jika hasil penelitian tidak mendukung hipotesis, peneliti harus tetap melaporkan temuan tersebut tanpa mengubah data.

### 3. Membuat Jadwal Aktivitas

Membuat jadwal pelaksanaan penelitian yang jelas adalah langkah penting untuk memastikan bahwa penelitian berjalan sesuai rencana dan selesai tepat waktu. Jadwal ini membantu mahasiswa mengatur waktu dengan efektif, mengidentifikasi langkah-langkah penting, dan memenuhi tenggat waktu. Berikut adalah cara membuat jadwal pelaksanaan penelitian.

#### Langkah-langkah Membuat Jadwal Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Mengidentifikasi Tahapan Penelitian:

- a. Tahap perencanaan, termasuk penyusunan proposal, pengajuan izin, dan pengembangan instrumen penelitian.
- b. Pengumpulan data: penentuan waktu untuk mengumpulkan data dari partisipan atau sumber lain.
- c. Analisis data: periode untuk mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan.
- d. Penulisan laporan: waktu yang dialokasikan untuk menyusun laporan penelitian, mulai dari draft awal hingga revisi akhir.
- e. Seminar atau sidang skripsi: persiapan dan pelaksanaan presentasi hasil penelitian.

##### 2. Menentukan Durasi untuk Setiap Tahapan

Perkirakan berapa lama setiap tahap akan berlangsung. Durasi ini bisa berbeda-beda tergantung pada kompleksitas penelitian.

Contoh:

- Penyusunan proposal : 2 minggu
- Pengajuan izin : 1 minggu

- Pengembangan instrument : 2 minggu
- Pengumpulan data : 4 minggu
- Analisis data : 3 minggu
- Penulisan laporan : 4 minggu
- Revisi : 2 minggu
- Seminar atau siding : 1 minggu

3. Mengatur Urutan dan Ketergantungan Antar Tahapan  
 Beberapa tahapan mungkin saling bergantung. Misalnya, pengumpulan data tidak dapat dimulai sebelum izin diperoleh, dan analisis data hanya dapat dilakukan setelah semua data terkumpul.

4. Menentukan Batas Waktu (*Deadline*)

Menetapkan tanggal spesifik sebagai batas waktu untuk menyelesaikan setiap tahap. Contoh:

- Penyusunan proposal: 1-14 September
- Pengajuan izin : 15-21 September
- Pengumpulan data : 22 September - 19 Oktober
- Analisis data : 20 Oktober - 9 November
- Penulisan laporan : 10 November - 7 Desember
- Revisi dan finalisasi : 8-21 Desember
- Seminar atau sidang : 22-28 Desember

5. Menyisihkan Waktu untuk Revisi dan Kontingensi

Menyertakan waktu tambahan untuk merevisi hasil atau jika ada kendala yang tak terduga.

6. Menggunakan Alat Bantu untuk Visualisasi Jadwal

Menggunakan kalender atau diagram Gantt untuk memvisualisasikan jadwal dan membantu Anda melacak kemajuan. Contoh: Diagram Gantt yang menunjukkan setiap tahapan dengan blok waktu yang sesuai.

7. Mengonsultasikan dengan Pembimbing

Mendiskusikan jadwal dengan pembimbing untuk memastikan realisme dan kelayakannya. Pembimbing dapat memberikan masukan atau saran untuk penyesuaian.

8. Tetap Fleksibel

Jadwal mungkin perlu disesuaikan selama penelitian berlangsung. Pastikan untuk tetap fleksibel dan siap membuat perubahan jika diperlukan.

Contoh Jadwal Pelaksanaan Penelitian:

Tahapan	Durasi	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
Penyusunan Proposal	2 minggu	1 September	14 September
Pengajuan Izin	1 minggu	15 September	21 September
Pengembangan Instrumen	2 minggu	15 September	28 September
Pengumpulan Data	4 minggu	22 September	19 Oktober
Analisis Data	3 minggu	20 Oktober	9 November
Penulisan Laporan	4 minggu	10 November	7 Desember
Revisi dan Finalisasi	2 minggu	8 Desember	21 Desember
Seminar atau Sidang	1 minggu	22 Desember	28 Desember

## B. Pengumpulan Data

1. Pelaksanaan Pengumpulan Data. Mahasiswa harus menerapkan metode pengumpulan data sesuai dengan rencana penelitian. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan:
  - A. Survei: mendistribusikan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan jawaban.
  - B. Wawancara: melakukan wawancara dengan individu atau kelompok sesuai dengan panduan wawancara.
  - C. Observasi: mengamati dan mencatat perilaku atau kejadian yang relevan di lapangan.
  - D. Eksperimen: melakukan eksperimen atau uji coba sesuai dengan desain eksperimen.
2. Dokumentasi: mencatat semua data yang dikumpulkan secara sistematis dan akurat.

## C. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian adalah proses yang melibatkan pengumpulan, pengelompokan, pengolahan, dan analisis data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Proses

ini penting untuk memastikan bahwa data tersebut dapat memberikan informasi yang akurat, relevan, dan mendukung tujuan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam pengolahan data penelitian:

#### 1. Pengumpulan Data

- **Perencanaan Pengumpulan Data:** Sebelum memulai pengolahan data, pastikan bahwa metode pengumpulan data (misalnya, survei, wawancara, observasi) telah direncanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian.
- **Pengumpulan Data:** Kumpulkan data sesuai dengan metode yang telah ditentukan. Pastikan data dikumpulkan secara sistematis dan konsisten untuk menghindari kesalahan atau bias.

#### 2. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

- **Pemeriksaan Kualitas Data:** Tinjau data yang telah dikumpulkan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan, seperti data yang tidak lengkap, duplikat, atau outliers (data yang menyimpang secara signifikan).
- **Pengkodean Data:** Jika data dikumpulkan dalam bentuk kualitatif atau berupa kategori, lakukan pengkodean untuk memudahkan analisis. Misalnya, "Laki-laki" dikodekan sebagai "1" dan "Perempuan" sebagai "2".
- **Penanganan Data Hilang:** Tentukan cara menangani data yang hilang, seperti menghapus responden dengan data yang hilang atau mengganti nilai yang hilang dengan nilai rata-rata (imputation).

#### 3. Pengelompokan Data

- **Kategorisasi Data:** Kelompokkan data berdasarkan kategori atau variabel yang relevan. Ini bisa termasuk pengelompokan berdasarkan demografi (misalnya, usia, jenis kelamin) atau variabel lain yang berkaitan dengan penelitian.
- **Pengelompokan Berdasarkan Variabel:** Organisasi data ke dalam tabel atau matriks di mana setiap kolom mewakili variabel dan setiap baris mewakili subjek atau unit analisis.

## D. Analisis Data

### 1. Analisis kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan perbedaan antar variabel, serta untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data kuantitatif yang umum digunakan:

#### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk meringkas dan menggambarkan karakteristik dasar dari data yang dikumpulkan. Teknik ini memberikan gambaran umum mengenai data yang diolah.

- Mean (Rata-rata): Nilai rata-rata dari data.
- Median: Nilai tengah dari data yang telah diurutkan.
- Modus: Nilai yang paling sering muncul dalam data.
- Standar Deviasi: Mengukur seberapa jauh data menyebar dari mean.
- Distribusi Frekuensi: Menyajikan jumlah kejadian untuk setiap kategori dalam dataset.

Contoh: Seorang peneliti menghitung rata-rata skor ujian siswa untuk menggambarkan kinerja akademis mereka.

#### b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk membuat generalisasi atau menarik kesimpulan tentang populasi dari sampel data. Teknik ini juga digunakan untuk menguji hipotesis.

- 1) Uji t (t-Test): Membandingkan mean dua kelompok untuk menentukan apakah perbedaannya signifikan secara statistik.
  - Independent t-Test: Digunakan untuk membandingkan mean dari dua kelompok yang berbeda.
  - Paired t-Test: Digunakan untuk membandingkan mean dari dua set data yang berhubungan (misalnya, sebelum dan sesudah perlakuan).
- 2) ANOVA (Analysis of Variance): Menguji perbedaan mean di antara tiga atau lebih kelompok.
  - One-Way ANOVA: Menguji satu variabel independen.
  - Two-Way ANOVA: Menguji dua variabel independen dan interaksinya.

- 3) Chi-Square Test: Menguji hubungan antara dua variabel kategorik.
  - Contoh: Menguji apakah ada hubungan antara jenis kelamin dan preferensi produk.
- 4) Uji Korelasi (Correlation): Mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.
  - Pearson Correlation: Digunakan untuk data interval atau rasio.
  - Spearman Rank Correlation: Digunakan untuk data ordinal atau tidak berdistribusi normal.
- 5) Regresi Linier: Menentukan hubungan antara satu variabel independen (predictor) dan satu variabel dependen (outcome).
  - Simple Linear Regression: Menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.
  - Multiple Linear Regression: Menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Contoh:

Peneliti menggunakan uji t untuk membandingkan rata-rata skor ujian antara dua kelompok siswa yang menggunakan metode belajar yang berbeda.

#### c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan ketika ada lebih dari dua variabel yang dianalisis secara simultan.

- Regresi Berganda (Multiple Regression): Analisis ini melibatkan lebih dari satu variabel independen untuk memprediksi satu variabel dependen.
- Analisis Faktor (Factor Analysis): Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi struktur yang mendasari dalam data dengan mengelompokkan variabel terkait ke dalam faktor-faktor yang lebih sedikit.
- Analisis Cluster (Cluster Analysis): Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan objek berdasarkan kesamaan karakteristik mereka.
- Analisis Diskriminan (Discriminant Analysis): Digunakan untuk mengklasifikasikan objek ke dalam kelompok berdasarkan variabel prediktor.

Contoh:

Peneliti menggunakan analisis faktor untuk mengidentifikasi faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pelanggan berdasarkan berbagai indikator.

## 2. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif adalah proses untuk memahami, menginterpretasi, dan menjelaskan fenomena sosial atau perilaku manusia berdasarkan data non-numerik yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumen, atau artefak lainnya. Teknik analisis kualitatif berfokus pada pengidentifikasian tema, pola, atau konsep dalam data yang dikumpulkan. Dua teknik analisis kualitatif yang umum digunakan adalah 'analisis tematik' dan 'analisis konten'.

### a. Analisis Tematik

adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) dalam data kualitatif. Tema adalah konsep atau ide yang berulang dalam data dan mewakili aspek penting dari fenomena yang sedang diteliti.

Langkah-langkah dalam Analisis Tematik:

- 1) Familiarisasi dengan Data:
  - a) Membaca berulang kali transkrip wawancara, catatan observasi, atau dokumen untuk memahami isi data secara keseluruhan.
  - b) Membuat catatan awal atau highlight bagian-bagian data yang menarik atau relevan.
- 2) Mengkodekan Data:
  - a) Mengidentifikasi bagian-bagian teks yang relevan dengan pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian.
  - b) Memberikan kode atau label untuk setiap bagian teks yang relevan (misalnya, "dukungan emosional," "motivasi belajar").
  - c) Mengkode dapat berupa kata-kata atau frasa yang secara langsung menggambarkan isi teks.
- 3) Mencari Tema:
  - a) Mengelompokkan kode-kode yang serupa atau terkait satu sama lain untuk membentuk tema awal.
  - b) Mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari kode-kode tersebut.

- c) Memastikan setiap tema yang muncul memiliki relevansi dengan data dan pertanyaan penelitian.
- 4) Meninjau Tema:
  - a) Meninjau tema-tema yang telah diidentifikasi untuk memastikan bahwa mereka representatif terhadap data.
  - b) Membuat revisi jika diperlukan dengan memisahkan, menggabungkan, atau menghapus tema yang tidak relevan atau terlalu luas.
- 5) Menamakan Tema:
  - a) Memberikan nama yang jelas dan deskriptif untuk setiap tema.
  - b) Menjelaskan secara singkat apa yang diwakili oleh masing-masing tema.
- 6) Menyusun Laporan:
  - a) Membuat narasi yang menghubungkan tema-tema yang telah diidentifikasi dengan tujuan penelitian.
  - b) Menyertakan kutipan langsung dari data untuk mendukung temuan dan memberikan bukti yang konkret.

Contoh: Dalam penelitian tentang persepsi siswa terhadap metode pengajaran guru, analisis tematik dapat mengidentifikasi tema seperti 'pendekatan personal', 'keterlibatan siswa', dan 'adaptasi materi pengajaran'.

#### b. Analisis Konten

Analisis Konten adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi pola, kategori, atau tema dalam data tekstual dengan menghitung frekuensi kemunculan kata, frasa, atau konsep tertentu. Analisis konten bisa bersifat kuantitatif (menghitung frekuensi) atau kualitatif (menginterpretasikan makna di balik konten yang dianalisis).

Langkah-langkah dalam Analisis Konten:

- 1) Menentukan Tujuan Analisis, dengan menentukan tujuan spesifik dari analisis konten, seperti mengidentifikasi tema tertentu atau menganalisis frekuensi kata atau frasa tertentu dalam teks.

- 2) Menentukan Unit Analisis, dengan menentukan unit analisis yang akan dianalisis, seperti kata, frasa, kalimat, paragraf, atau dokumen secara keseluruhan.
- 3) Membuat Kategori Kode, dengan:
  - Membuat kategori kode berdasarkan tema atau konsep yang relevan dengan penelitian.
  - Setiap kategori harus jelas dan saling eksklusif sehingga setiap unit analisis hanya dapat dikodekan ke dalam satu kategori.
- 4) Mengkodekan Data, dengan:
  - Membaca data secara menyeluruh dan beri kode unit analisis ke dalam kategori yang telah ditentukan.
  - Menghitung frekuensi kemunculan kode dalam data (jika analisis kuantitatif).
- 5) Mengidentifikasi Pola dan Tema, dengan melakukan:
  - Analisis data yang telah dikodekan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan di antara kategori kode.
  - Membuat interpretasi mengenai bagaimana pola atau tema ini berkaitan dengan tujuan penelitian.
- 6) Menyusun Laporan:
  - Menyusun laporan yang menggabungkan hasil analisis dengan interpretasi yang mendalam.
  - Menggunakan tabel, grafik, atau diagram untuk menyajikan hasil analisis konten secara visual, jika diperlukan.

**Contoh:** Dalam penelitian tentang artikel media mengenai pendidikan agama, analisis konten dapat menghitung frekuensi kemunculan kata ‘toleransi’ dan menganalisis konteks dimana kata tersebut digunakan.

#### **E. Interpretasi Hasil Olah Data**

Pada tahap ini peneliti mencoba memahami, menjelaskan, dan memberikan makna terhadap data yang telah diolah. Interpretasi ini membantu menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti.

Contoh Interpretasi Hasil Olah Data:

**Kuantitatif:** Jika penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara jumlah jam belajar siswa dan skor ujiannya (misalnya,  $r = 0.65$ ,  $p < 0.01$ ), interpretasinya bisa menjadi: 'Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam jumlah jam belajar berkorelasi dengan peningkatan skor ujian. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa upaya belajar lebih banyak dapat meningkatkan kinerja akademis siswa'.

**Kualitatif:** Jika analisis tematik dari wawancara guru menunjukkan bahwa tema utama yang muncul adalah 'kurangnya dukungan dari administrasi sekolah', interpretasinya bisa menjadi: 'Banyak guru merasakan bahwa kurangnya dukungan dari administrasi sekolah menghambat efektivitas pengajaran mereka. Tema ini menunjukkan kebutuhan mendesak untuk peningkatan komunikasi dan dukungan struktural dari pihak administrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa'.

## F. Pembimbingan Skripsi

Proses pemberian bimbingan dari dosen ke mahasiswa dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Jadwal Konsultasi: Mahasiswa dan dosen pembimbing menyepakati jadwal konsultasi yang tetap atau berdasarkan kebutuhan.
2. Format Konsultasi: Konsultasi dapat dilakukan secara tatap muka atau daring (online), tergantung pada kesepakatan dan situasi.
3. Dokumentasi Bimbingan: Setiap konsultasi didokumentasikan dengan catatan bimbingan yang mencakup poin-poin yang dibahas dan arahan yang diberikan.
4. Jumlah pemberian bimbingan: Mahasiswa melakukan bimbingan antara 6-8 kali sepanjang proses penyusunan skripsi.
5. Masa penyusunan skripsi. Mahasiswa menyelesaikan skripsi paling lambat 6 (enam) bulan setelah seminar. Jika dalam waktu 6 (enam) bulan belum dapat menyelesaikan skripsi, mahasiswa diberikan perpanjangan waktu 2 (dua) bulan. Bila sampai batas waktu yang ditentukan mahasiswa yang bersangkutan

belum menyelesaikannya, maka skripsi dinyatakan gugur, mahasiswa harus menjalani proses dari awal (pengajuan tema) kembali.

### **G. Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan**

Untuk memastikan bahwa proses penelitian dan bimbingan skripsi mahasiswa berjalan sesuai dengan rencana dan standar akademik yang telah ditetapkan, maka penting dilakukan monitoring dengan skema sebagai berikut.

1. Pemantauan kemajuan penelitian:
  - a. Review kemajuan: Dosen pembimbing menilai kemajuan mahasiswa berdasarkan laporan dan diskusi selama pertemuan bimbingan.
  - b. Penyesuaian Jadwal: Jika ada penundaan atau masalah yang tidak terduga, dosen pembimbing dan mahasiswa dapat melakukan penyesuaian terhadap jadwal dan rencana penelitian.
2. Bimbingan penulisan dan dukungan
  - a. Bimbingan penulisan dilakukan dengan 'review draf' (Dosen pembimbing memberikan umpan balik tentang draf bab skripsi yang telah disusun mahasiswa, serta memberikan arahan untuk perbaikan) dan memberikan bimbingan dalam penyempurnaan bab-bab skripsi untuk memastikan kesesuaian dengan pedoman akademik dan standar kualitas.
  - b. Dukungan teknis dan metodologis dengan memberikan bantuan dalam memahami dan menerapkan metode penelitian yang tepat; serta membantu mahasiswa dalam teknik analisis data dan pengolahan hasil penelitian.
  - c. Membantu mahasiswa mengatasi masalah yang mungkin timbul selama proses penelitian, seperti kesulitan dalam pengumpulan data atau kendala metodologis; dan menyediakan dukungan emosional dan motivasi untuk membantu mahasiswa tetap fokus dan termotivasi.

## BAB IV

### PELAPORAN HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang apa yang harus dilaporkan dalam penelitian skripsi (isi atau konten skripsi) dan bagaimana struktur penyusunannya, serta format mana yang digunakan.

#### A. Struktur Skripsi

Skripsi adalah hasil dari proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, yang disusun secara sistematis dan mencakup berbagai elemen penting untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Struktur skripsi terdiri dari tiga (3) bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

##### 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi disebut dengan halaman formalitas, terdiri dari:

a. Halaman Judul Skripsi, yang memuat:

- 1) Judul Skripsi
- 2) Logo UIN Sunan Kalijaga
- 3) Maksud Penulisan
- 4) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- 5) Nama Program Studi (Program Studi Pendidikan Agama Islam)
- 6) Nama Fakultas (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)
- 7) Nama Universitas (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)
- 8) Tahun penyelesaian.

Contoh Halaman Judul skripsi dapat dilihat pada **Lampiran**.

b. Halaman Surat Pernyataan, memuat pernyataan mahasiswa tentang keaslian skripsi yang dibubuhi materai. Contoh Surat Pernyataan dapat dilihat pada **Lampiran**.

c. Halaman Surat Persetujuan Skripsi, memuat bukti persetujuan dari pembimbing bahwa naskah skripsi telah siap untuk diujikan pada sidang munaqasyah.

Contoh surat persetujuan skripsi dapat dilihat pada **Lampiran**. Sebagai catatan penting, 'Waktu dalam surat persetujuan skripsi harus lebih belakang daripada waktu pada Kata Pengantar penulis'.

- d. Halaman Pengesahan, memuat bukti pengesahan administratif dan akademik oleh Dewan Munaqasyah dan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Unsur-unsur yang harus ada dalam halaman ini adalah: nomor pengesahan, judul skripsi, nama dan nomor induk penulis, hari dan tanggal munaqasyah, serta nilai skripsi dalam bentuk huruf, pernyataan pengesahan Dewan Munaqasyah dan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Contoh Halaman Pengesahan lihat **Lampiran**.
- e. Halaman Motto, berisi ayat Al-Qur'an, Hadits atau kata-kata hikmah yang memiliki hubungan dengan obyek atau variabel yang diteliti dan dianggap penting untuk disampaikan oleh penulis skripsi dengan menunjukkan sumber rujukan dalam bentuk catatan kaki.
- f. Halaman Persembahan, berisi kalimat persembahan yang ditujukan khusus kepada almamater yakni Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- g. Halaman Abstrak, ditulis dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Abstrak disusun dengan menggunakan urutan:
  - 1) Kata ABSTRAK, Nama Penulis, Judul Skripsi, Lokasi (Yogyakarta), Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Tahun Skripsi.
  - 2) Isi abstrak ditulis dalam tiga paragraf. Paragraf pertama berisi uraian singkat mengenai permasalahan dan tujuan penelitian. Paragraf kedua berisi metode penelitian yang digunakan. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian.
  - 3) Panjang abstrak maksimal 1 (satu) halaman diketik 1 spasi, atau maksimal 500 kata.

Contoh abstrak dapat dilihat pada **Lampiran**.

- h. Halaman Kata Pengantar, memuat:

- 1) *Dibajah (basmalah, hamdalah, syahadat, shalawat, dan salam)* dalam bahasa Arab.
- 2) Uraian singkat tentang maksud skripsi.
- 3) Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi seperti Rektor UIN Sunan Kalijaga, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Ketua dan Sekretaris Prodi PAI, Dosen Pembimbing penulisan skripsi, Dosen Penasihat Akademik, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan pihak lainnya.
- 4) Penulisan kata pengantar tidak lebih dari dua halaman. Tanggal pada kata pengantar harus lebih dahulu daripada tanggal pada surat Persetujuan Skripsi. Contoh Kata Pengantar dapat dilihat pada **Lampiran**.
  - i. Halaman Daftar Isi, memuat secara rinci isi keseluruhan skripsi beserta letak nomor halamannya diketik satu spasi kecuali antar bab ditulis 2 spasi. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada **Lampiran**.
  - j. Transliterasi. Apabila ada istilah bahasa Arab yang belum diserap menjadi bahasa Indonesia, maka penulisannya harus menggunakan pedoman transliterasi. Namun bila istilah tersebut sudah diserap kedalam bahasa Indonesia maka penulisannya sesuai dengan bahasa serapan. Transliterasi boleh menggunakan model mana saja asal menunjukkan sumbernya dan konsisten. Contoh transliterasi dapat dilihat pada **Lampiran**.
  - k. Daftar Tabel (jika ada), memuat Nomor Urut (menggunakan tulisan huruf Latin, bukan Romawi), Judul Tabel beserta Nomor Halaman dimana tabel tersebut disajikan, dan diletakkan di bagian atas Tabel (bukan di bawah). Contoh Daftar Tabel dapat dilihat pada **Lampiran**.
  - l. Daftar Gambar (jika ada), memuat Nomor Urut (menggunakan tulisan huruf Latin, bukan Romawi), Judul Gambar beserta Nomor halaman dimana gambar tersebut disajikan, dan diletakkan di bagian bawah Gambar (bukan di atas). Contoh Daftar Gambar dapat

dilihat pada **Lampiran**.

m. Daftar Lampiran, penjelasan detail tentang ini diuraikan pada Bab IV. Contoh Daftar lampiran lihat **Lampiran**.

## 2. **Bagian Inti**

Bagian inti skripsi terdiri dari:

### **Bab I: PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah: menjelaskan konteks dan pentingnya topik yang diteliti.
- B. Rumusan Masalah: pertanyaan atau masalah utama yang hendak dijawab oleh penelitian.
- C. Tujuan Penelitian: apa yang ingin dicapai oleh penelitian.
- D. Manfaat Penelitian: kontribusi teoretis dan praktis dari hasil penelitian.
- E. Batasan Masalah: Lingkup dan keterbatasan penelitian.

### **Bab II: KAJIAN PUSTAKA**

- A. Landasan Teori: Teori-teori yang menjadi dasar penelitian.
- B. Penelitian Terdahulu: Ulasan penelitian sebelumnya yang relevan.
- C. Kerangka Teoretis: Kerangka berpikir yang menghubungkan teori dengan penelitian.

### **Bab III: METODE PENELITIAN**

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Pendekatan yang digunakan dalam penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau campuran).
- B. Subjek/Objek Penelitian: Sasaran atau fokus penelitian.
- C. Instrumen Penelitian: Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
- D. Teknik Pengumpulan Data: Cara-cara pengumpulan data.
- E. Teknik Analisis Data: Cara-cara analisis data setelah dikumpulkan.

### **Bab IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian: Penyajian data yang telah dianalisis.

- B. Pembahasan: Interpretasi hasil penelitian, dikaitkan dengan teori dan penelitian sebelumnya.

### **Bab V: KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan: Ringkasan temuan utama yang menjawab rumusan masalah.
- B. Saran: Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau aplikasi praktis berdasarkan hasil penelitian.

### **3. Bagian Akhir**

**Daftar Pustaka:** Semua referensi yang digunakan dalam skripsi, disusun sesuai dengan format penulisan yang ditentukan.

**Lampiran:** Dokumen tambahan seperti kuesioner, transkrip wawancara, atau data tambahan yang mendukung penelitian.

**Riwayat Hidup (opsional):** Informasi singkat tentang penulis, termasuk latar belakang pendidikan dan pengalaman.

### **B. Format Skripsi**

Format skripsi menyesuaikan dengan jenis penelitian. Secara garis besar terdapat dua jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Berdasar dua jenis penelitian ini terdapat berbagai jenis penelitian sebagaimana diuraikan berikut.

#### **1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian kepustakaan yang dikenal sebagai penelitian literatur atau penelitian pustaka merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber tertulis atau publikasi. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung seperti survei atau eksperimen, melainkan fokus pada sumber-sumber yang sudah ada seperti buku, artikel jurnal, laporan, dokumen resmi, dan materi lainnya.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apa yang telah diteliti sebelumnya,

menemukan kesenjangan penelitian, dan menyediakan landasan teori yang kuat. Sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel ilmiah, makalah konferensi, tesis, disertasi, dan dokumen-dokumen resmi menjadi andalan dalam penelitian ini. Tidak ada pengumpulan data primer seperti wawancara, observasi, atau eksperimen. Semua data berasal dari sumber yang telah dipublikasikan. Dengan sumber data seperti ini, analisis data penelitian kepustakaan bisa bersifat kualitatif (analisis konten) atau kuantitatif (meta-analisis), tergantung pada tujuan dan metode yang digunakan.

Untuk apa penelitian kepustakaan dilakukan? Penelitian jenis ini memiliki sejumlah manfaat seperti: menyediakan dasar teoritis yang kuat untuk penelitian selanjutnya, mengidentifikasi kesenjangan penelitian dengan menemukan area yang belum banyak diteliti atau membutuhkan studi lebih lanjut, bahkan berdasarkan temuan dari literatur yang ada, hipotesis penelitian bisa dikonfirmasi atau ditolak. Dikarenakan tidak memerlukan pengumpulan data lapangan, penelitian ini bisa dilakukan lebih cepat dan dengan biaya yang lebih rendah.

Contoh penelitian kepustakaan misal tentang 'Kajian Sistem Pendidikan di Indonesia', dengan menggunakan berbagai laporan, buku, dan artikel jurnal untuk menganalisis evolusi dan tantangan sistem pendidikan. Contoh lainnya misal penelitian tentang 'Teori Belajar', dengan meninjau literatur yang ada tentang berbagai teori belajar dan bagaimana teori-teori tersebut telah diterapkan dalam konteks pendidikan tertentu.

## 2. Penelitian Lapangan atau Kancah (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lingkungan atau kondisi nyata di luar laboratorium atau setting yang sudah dikendalikan. Tujuan utama penelitian lapangan adalah mendapatkan data empiris yang aktual melalui observasi, wawancara, survei, atau metode lain yang melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian atau lingkungan tertentu.

Penelitian lapangan mengumpulkan data langsung dari sumber aslinya, seperti orang, lingkungan, atau situasi tertentu,

bukan dari dokumen atau sumber tertulis. Selain itu peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, misalnya dengan melakukan wawancara, observasi, atau survey. Penelitian dilakukan di tempat atau lingkungan alami, dimana variabel-variabel tidak dikendalikan seperti dalam eksperimen laboratorium. Karena dilakukan di lingkungan nyata, hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal yang tidak dapat sepenuhnya dikendalikan. Tentunya penelitian lapangan bisa menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau gabungan keduanya, tergantung pada tujuan dan desain penelitian.

Uraian di atas mengindikasikan sejumlah manfaat dari penelitian lapangan seperti data yang lebih realistis karena data diambil dari lingkungan asli sehingga memberikan gambaran nyata tentang fenomena yang diteliti. Selain itu konteks yang relevan sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana variabel-variabel penelitian berinteraksi dalam konteks yang sesungguhnya. Hasil penelitian lapangan sering lebih mudah diterapkan dalam situasi nyata karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang tidak dikendalikan secara artifisial. Ini menunjukkan bahwa penelitian lapangan memiliki validitas eksternal yang tinggi.

Tentu terdapat sejumlah tantangan juga dalam penelitian lapangan seperti: memakan waktu lebih lama dan membutuhkan lebih banyak sumber daya, kontrol variabel yang terbatas (tidak dapat dikendalikan) karena penelitian dilakukan di lingkungan alami yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, bahkan penelitian lapangan bisa menghadapi berbagai tantangan logistik, seperti akses ke lokasi, kesediaan partisipan, dan kondisi cuaca.

Contoh penelitian lapangan dalam bidang PAI adalah 'Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif terhadap Pemahaman Konsep Aqidah pada Siswa SMP'. Dengan judul ini, dapat dibangun rumusan masalah sebagai berikut: 'Bagaimana pengaruh metode pembelajaran aktif (misalnya, diskusi kelompok atau permainan edukatif) terhadap pemahaman konsep Aqidah Islam pada siswa kelas VIII di SMP X? Dengan rumusan masalah tersebut, metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan siswa dan guru, serta pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman konsep sebelum

dan sesudah penerapan metode pembelajaran aktif. Tentu penelitian ini berlokasi di SMP X, Yogyakarta. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang konsep Aqidah setelah penerapan metode pembelajaran aktif.

Berdasar dua jenis utama penelitian ini, berkembang penelitian-penelitian lainnya. Misalnya ada penelitian deskriptif, eksploratif, kausal, evaluatif, penelitian tindakan, etnografi, studi kasus, komparatif, survey, partisipatif, dan penelitian fenomenologi.

Penelitian Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena, situasi, atau kondisi tertentu secara mendetail. Penelitian ini berfokus pada "apa" yang terjadi, tanpa menganalisis hubungan sebab-akibat. Contoh: mengamati dan menggambarkan perilaku keagamaan siswa di sekolah.

Penelitian eksploratif menjelajahi suatu masalah atau fenomena yang belum banyak diteliti sebelumnya, dengan tujuan untuk menemukan ide atau wawasan baru yang bisa dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut. Contoh, menjelajahi pandangan siswa tentang penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam.

Penelitian kausal (eksperimental) meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini biasanya melibatkan manipulasi satu atau lebih variabel independen untuk melihat dampaknya terhadap variabel dependen. Contoh: Menguji pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang materi Fiqih.

Penelitian evaluatif mengevaluasi efektivitas atau keberhasilan suatu program, kebijakan, atau intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan bagaimana program tersebut dapat ditingkatkan. Contoh: Mengevaluasi keberhasilan program Tahfidz Al-Qur'an di sebuah sekolah dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa.

Penelitian Tindakan (Action Research) bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam suatu situasi nyata, kemudian melakukan intervensi untuk memperbaiki atau meningkatkan

kondisi tersebut. Penelitian ini sering dilakukan dalam siklus berulang yang melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Contoh: Melakukan intervensi dengan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mata pelajaran PAI, kemudian mengevaluasi dampaknya.

Penelitian etnografi bertujuan untuk meneliti dan memahami kebudayaan, norma, dan nilai-nilai suatu kelompok sosial tertentu melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Contoh: Mengamati dan memahami praktik keagamaan dalam komunitas Islam pedesaan.

Penelitian studi kasus bertujuan untuk meneliti secara mendalam suatu kasus atau fenomena tertentu dalam konteks nyata. Studi kasus sering digunakan untuk menggali informasi detail tentang subjek yang spesifik. Contoh: Studi kasus tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah.

Penelitian komparatif bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih kelompok, kondisi, atau situasi untuk memahami perbedaan dan persamaan di antara mereka. Contoh: Membandingkan efektivitas metode pembelajaran konvensional dan metode berbasis teknologi dalam pengajaran Aqidah.

Penelitian survey bertujuan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden melalui kuesioner atau wawancara untuk mendapatkan gambaran umum tentang opini, sikap, atau perilaku. Contoh: Survei tentang pandangan siswa terhadap penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran PAI.

Penelitian Partisipatif (Participatory Research) bertujuan untuk melibatkan partisipasi aktif dari subjek penelitian dalam seluruh proses penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga analisis data. Penelitian ini sering digunakan untuk memberdayakan komunitas. Contoh: Mengembangkan kurikulum PAI berbasis kebutuhan lokal bersama-sama dengan guru dan masyarakat setempat.

Penelitian Fenomenologi bertujuan untuk meneliti dan memahami pengalaman subjektif atau persepsi individu terhadap fenomena tertentu. Contoh: Meneliti pengalaman

spiritual siswa selama kegiatan belajar mengajar PAI.

Beragam jenis penelitian di atas diimplementasikan lagi kedalam berbagai desain penelitian, seperti, ada penelitian eksperimen, deskriptif, penelitian kausal-komparatif (*ex-post facto*), korelasional, longitudinal, cross-sectional, studi kasus, komparatif, penelitian pengembangan (*developmental research*), penelitian etnografi, penelitian tindakan (*action research*), *grounded theory*, dan fenomenologi, yang semua tersebut menuntut model penyusunan pelaporan yang berbeda pula. Atas hal tersebut, berikut akan diuraikan berbagai model format pelaporan penelitian skripsi sebagai panduan mahasiswa dalam membuat laporan penelitiannya.

## **1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat Penelitian
- E. Batasan Masalah

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Pertanyaan Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Dokumen
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi dan Analisis Data
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

## **2. Penelitian Kuantitatif**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Batasan Penelitian

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretis
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Variabel Penelitian
- B. Definisi Variabel Penelitian
- C. Populasi dan Sampel (Subjek) Penelitian
- D. Instrumen Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Uji Coba Instrumen
  - 1. Uji Validitas
  - 2. Uji Reliabilitas
- B. Uji Prasyarat
- C. Uji Hipotesis
- D. Pembahasan
- E. Keterbatasan Penelitian

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

## **3. Penelitian Kualitatif**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Keterbatasan Penelitian

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Landasan Teori

- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretis
- D. Pertanyaan Penelitian/Hipotesis (bila ada)

#### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Metode dan Alat Pengumpul Data
- E. Keabsahan Data
- F. Analisis Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan dan Temuan
- C. Keterbatasan Penelitian

#### BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

### **4. Penelitian Campuran Kuantitatif dan Kualitatif**

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Batasan Penelitian

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretis
- D. Hipotesis

#### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Kuantitatif
  1. Jenis Penelitian
  2. Variabel Penelitian
  3. Populasi dan Sampel Penelitian
  4. Instrumen Pengumpulan Data

- 5. Teknik Analisis Data
- B. Metode Kualitatif
  - 1. Teknik Pengumpulan Data
  - 2. Analisis Data
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
  - A. Hasil Penelitian
    - 1. Deskripsi Hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif
    - 2. Uji Prasyarat Data Kuantitatif
    - 3. Uji Hipotesis Data Kuantitatif
  - B. Pembahasan
    - 1. Hipotesis Satu (Kuantitatif) dan Bahasan Temuan Kualitatif
    - 2. Hipotesis dua (Kuantitatif) dan Bahasan Temuan Kualitatif
    - 3. dst
  - C. Keterbatasan Penelitian
- BAB V PENUTUP
  - A. Simpulan
  - B. Saran

## **5. Penelitian Evaluasi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Deskripsi Program
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Evaluasi, Tujuan Program
- E. Manfaat Evaluasi

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretis
- D. Hipotesis

### **BAB III METODE EVALUASI**

- A. Jenis Evaluasi (Evaluasi Kebijakan atau Evaluasi Program atau lainnya)
- B. Model Evaluasi
- C. Tempat dan Waktu Evaluasi
- D. Populasi dan Sampel Evaluasi
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

- F. Analisis Data
- G. Kriteria Keberhasilan
- BAB IV HASIL PENELITIAN EVALUASI
  - A. Deskripsi Hasil Penelitian
  - B. Hasil Analisis
  - C. Pembahasan
  - D. Keterbatasan
- BAB V PENUTUP
  - A. Simpulan
  - B. Implikasi
  - C. Saran

## **6. Penelitian Tindakan Institusional**

- BAB I PENDAHULUAN
  - A. Latar Belakang Masalah
  - B. Diagnosis Permasalahan Institusi
  - C. Rumusan Masalah
  - D. Tujuan Penelitian
  - E. Manfaat Penelitian
  - F. Batasan Penelitian
- BAB II KAJIAN PUSTAKA
  - A. Landasan Teori
  - B. Penelitian yang Relevan
  - C. Kerangka Teoretis
  - D. Rancangan Pemecahan Permasalahan
  - E. Pertanyaan Penelitian
- BAB III METODE PENELITIAN
  - A. Desain Penelitian Tindakan
  - B. Waktu Penelitian
  - C. Deskripsi Tempat Penelitian
  - D. Objek Penelitian dan Karakteristik
  - E. Skenario Tindakan
  - F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
  - G. Kriteria Keberhasilan Tindakan
  - H. Teknik Analisis Data
- BAB IV HASIL DAN BAHASAN
  - A. Hasil dan Temuan Penelitian
  - B. Pembahasan
  - C. Keterbatasan Penelitian

## BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi

## 7. **Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)**

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Diagnosis Permasalahan Institusi
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Batasan Penelitian

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretis
- D. Hipotesis Tindakan

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian Tindakan
- B. Waktu Penelitian
- C. Deskripsi Tempat Penelitian
- D. Subjek dan Karakteristik
- E. Skenario Tindakan
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- H. Teknik Analisis Data

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil dan Temuan Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

### BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

## 8. **Penelitian Pengembangan**

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah

- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- F. Asumsi Pengembangan

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretis
- D. Pertanyaan Penelitian

## BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
  - 1. Desain Uji Coba
  - 2. Subjek Uji Coba
  - 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
  - 4. Teknik Analisis Data

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Hasil Pengembangan Produk
- B. Hasil Uji Coba Produk
- C. Revisi Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

## BAB V PENUTUP

- A. Simpulan tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk
- C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut  
Bagian Dua

Memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan sebagaimana telah dispesifikasikan pada bagian pertama. Bagian ini berupa produk (model atau media) dan perangkat penerapannya.

## **BAB V**

### **BAHASA DAN TATA TULIS**

#### **A. Bahasa**

Tata bahasa dalam penulisan skripsi harus mengikuti kaidah bahasa yang formal, jelas, dan baku. Beberapa prinsip penting yang perlu diperhatikan:

1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku:
  - a. Menggunakan ejaan yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
  - b. Menghindari penggunaan bahasa gaul, slang, atau istilah yang tidak umum dalam konteks akademis.
2. Konsistensi dalam penulisan
  - a. Memastikan konsistensi dalam penggunaan istilah, singkatan, format penulisan, dan gaya penulisan (misalnya, apakah akan menggunakan kata 'tidak' atau 'nggak').
  - b. Konsisten dalam penggunaan titik, koma, huruf kapital, dan tanda baca lainnya sesuai dengan aturan PUEBI.
3. Pemilihan kata yang tepat
  - a. Memilih kata-kata yang tepat dan sesuai konteks. Menghindari kata-kata yang bermakna ganda atau dapat menimbulkan kebingungan.
  - b. Menggunakan kata-kata yang sering digunakan dalam penulisan ilmiah seperti 'dapat', 'dengan demikian', 'terdapat', dll.
4. Struktur kalimat yang jelas
  - a. Menggunakan struktur kalimat yang logis dan mudah dipahami.
  - b. Menghindari kalimat yang terlalu panjang dan kompleks. Jika diperlukan, Memecah kalimat panjang menjadi beberapa kalimat yang lebih pendek.
  - c. Memastikan subjek, predikat, dan objek dalam kalimat tersusun dengan baik.
5. Penggunaan kata benda dan kata kerja
  - a. Memastikan penggunaan kata benda dan kata kerja sesuai dengan konteks. Misalnya, 'penelitian ini menganalisis data' (bukan 'penelitian ini mengambil data').

- b. Menggunakan kata kerja yang aktif untuk membuat tulisan lebih dinamis, kecuali jika kalimat pasif lebih tepat secara konteks.
6. Penggunaan Kata Ganti
- a. Menghindari penggunaan kata ganti orang pertama ('saya', 'kami') dan orang kedua ('Anda') dalam penulisan akademik, kecuali dalam refleksi atau bagian tertentu yang mengizinkan.
  - b. Menggunakan kata ganti orang ketiga ('peneliti', 'penulis', atau 'mereka') untuk menjaga formalitas.
7. Penggunaan Istilah Asing
- a. Jika menggunakan istilah asing, harus dipastikan istilah tersebut dicetak miring (*italic*) atau ditulis dalam tanda kurung jika ada padanannya dalam bahasa Indonesia.
  - b. Jika istilah tersebut sering digunakan, harus didefinisikan pertama kali kemudian bisa digunakan tanpa cetak miring.
8. Penggunaan Tanda Baca
- a. Menggunakan tanda baca sesuai dengan aturan yang berlaku. Misalnya, menggunakan koma untuk memisahkan elemen dalam sebuah daftar, dan titik koma untuk memisahkan kalimat independen yang terkait.
  - b. Memerhatikan penggunaan titik di akhir kalimat, koma untuk penjelasan tambahan, titik dua untuk daftar, dan tanda kurung untuk penjelasan.
9. Penulisan Paragraf
- a. Setiap paragraf harus memiliki satu ide pokok yang dijelaskan dengan beberapa kalimat penjelas.
  - b. Mengawali paragraf dengan kalimat topik yang menjelaskan ide utama paragraf tersebut.
10. Referensi dan Kutipan
- a. Menggunakan gaya kutipan APA yang konsisten.
  - b. Semua sumber yang dikutip harus dicantumkan dalam daftar pustaka, dan kutipan langsung harus diberikan tanda kutip.
11. Cek dan Koreksi
- a. Sebelum menyerahkan skripsi, melakukan pengecekan dan koreksi untuk memastikan tidak ada kesalahan tata bahasa, ejaan, atau format.

- b. Menggunakan alat bantu seperti software pengecek ejaan atau minta bantuan orang lain untuk melakukan proofread.

Contoh Penerapan:

- Kalimat Kurang Tepat: "Saya akan mencoba menjelaskan tentang metode yang saya gunakan dalam penelitian ini."
- Kalimat Tepat: "Peneliti menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini."

## **B. Tata Tulis**

### **1. Kertas, Ukuran dan Jumlah Halaman**

Skripsi diketik pada kertas berwarna putih berukuran kuarto (21 cm x 29,7 cm) dengan berat 80 gram. Apabila naskah memerlukan kertas berukuran lain yang ditentukan, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk peta atau bagan, dsb, dapat digunakan kertas dengan ukuran sesuai dengan kebutuhan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah. Jumlah minimal halaman skripsi adalah 65 (enam puluh lima) halaman.

### **2. Sampul**

Sampul luar menggunakan karton tebal dan dilapis plastik bening dengan warna sampul hijau (sesuai dengan warna bendera Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan). Tulisan pada sampul luar menggunakan huruf berwarna hitam. Redaksi sampul skripsi adalah sama persis dengan halaman judul skripsi.

### **3. Pengetikan**

- a. Menggunakan spasi ganda kecuali kutipan langsung yang terdiri dari 5 baris atau lebih diketik dengan spasi satu dan diketik menjorok masuk ke dalam sebanyak 5 (lima) ketukan.
- b. Judul tabel dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf kapital setiap awal kata kecuali kata tugas. Nama tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan nama gambar diletakkan di bawah gambar.
- c. Catatan kaki (*footnote*) diketik dengan spasi tunggal.
- d. Daftar pustaka diketik dengan spasi tunggal, sedangkan

- jarak antara dua sumber diketik dalam spasi ganda.
- e. Tanda baca melekat pada kata di depannya. Contoh: Iman, Islam, dan Ihsan.
  - f. Jarak setelah tanda baca. Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dengan kata di depannya.
  - g. Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya.
  - h. Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.

#### 4. Penggunaan Huruf

Naskah skripsi diketik dengan komputer dengan menggunakan huruf arial, dengan ukuran font 11.

#### 5. Penulisan Bilangan

Bilangan yang dapat ditulis dengan satu atau dua kata (kecuali bilangan untuk subbab, nomor gambar dan bilangan-bilangan dalam tabel atau ilustrasi) dan bilangan-bilangan pecahan yang berdiri sendiri (misalnya: sepertiga bagian terdiri dari tanah pasir) harus ditulis dengan huruf. Nama ulang tidak boleh menggunakan bilangan, tetapi harus ditulis dengan huruf. Bilangan pada permulaan kalimat juga harus ditulis dengan huruf. Dalam menulis bilangan yang terdiri empat angka atau lebih, cara menulisnya ialah dengan memberikan tanda titik setiap ribuan, misalnya 2.345 atau 2.345.678. Untuk bilangan desimal, angka di belakang koma maksimal empat angka.

#### 6. Batas Tepi Pengetikan Naskah

Tepi atas	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm

#### 7. Pengetikan Alinea Baru

- a. Indentasi Awal: Alinea baru dimulai dengan indentasi. Indentasi standar adalah sekitar 1,25 cm atau 5-7 ketukan pada ruler di program pengolah kata (seperti Microsoft Word). Ini memberikan jarak visual yang jelas antara paragraf.

- b. Jarak: jarak antar alinea (paragraf) tidak perlu lebih dari satu spasi tambahan. Jarak antar alinea diatur dengan spasi baris 1,5 atau 2 spasi untuk teks utama, tanpa tambahan jarak antara alinea, kecuali jika ada instruksi khusus dari institusi.
- c. Tata tulis:
  - 1) Tanpa Jarak Tambahan: Jika mengikuti pedoman yang tidak memerlukan spasi tambahan antar alinea, cukup menggunakan indentasi untuk menandakan awal paragraf baru.
  - 2) Menggunakan Spasi Tambahan: Jika pedoman penulisan memerlukan jarak tambahan antara alinea, maka sisakan satu baris kosong antar alinea tanpa indentasi di awal.
- d. Penulisan di program pengolahan kata:
  - 1) Microsoft Word: Untuk mengatur indentasi alinea, pilih paragraf yang ingin diatur, kemudian masuk ke tab "Home," klik pada ikon "Paragraph Settings," dan atur "Indentation" pada "First line" ke 1,25 cm.
  - 2) Google Docs: Pilih paragraf, klik pada ikon "Format" di menu, pilih "Align & Indent," lalu pilih "Indentation options" untuk mengatur indentasi pertama.

## 8. Pengetikan Bab, Sub bab, dan Anak Sub bab

### a. Pengetikan bab

Nama bab diketik dengan huruf kapital semua dan diatur secara simetris tanpa diakhiri dengan tanda titik. Nomor urut bab ditulis dengan angka Romawi dan ditempatkan secara simetris di atas nama bab.

### b. Pengetikan Sub bab

Pengetikan sub bab dan nomor subbab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf pertama setiap kata pada sub-bab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas seperti *dalam*, *terhadap*, *pada*, *di*, *ke*, *dan*, *yang*, *untuk*, dan sebagainya.

### c. Pengetikan Anak Sub-bab

Pengetikan anak subbab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal suatu kata ditulis dengan huruf kapital kecuali huruf awal **kata tugas** seperti *dalam*, *terhadap*, *pada*, *di*, *ke*, *dan*, *yang*, *untuk*, dan sebagainya. Contoh pengetikan bab, sub

bab, dan anak sub bab adalah sebagai berikut:

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Pemilihan Masalah

1.....

2.....

a. ....

b. ....

1) .....

2) .....

a) .....

b) .....

(1) .....

(2) .....

(a) .....

(b) .....

#### 9. Cara Penulisan

##### a. Penomoran

###### 1) Penomoran Halaman

- a) Jenis Penomoran: menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.), tetapi penomoran halaman awal (seperti halaman judul) menggunakan angka Romawi (I, II, III).
- b) Lokasi Penomoran: terletak di bagian bawah halaman, baik di tengah atau di sudut kanan bawah, tergantung pada pedoman institusi.
- c) Penomoran halaman judul tidak diberi nomor atau diberi angka Romawi seperti "i" atau "I".
- d) Penomoran kata pengantar: menggunakan angka Romawi kecil (ii, iii) dan mengikuti halaman judul. Penomoran dimulai dari sini jika halaman judul tidak diberi nomor.
- e) Penomoran daftar isi: Menggunakan angka Romawi kecil, mengikuti halaman pengantar.
- f) Penomoran daftar tabel dan gambar: menggunakan angka Romawi kecil, seperti halnya dengan daftar isi, jika ada.

- g) Penomoran abstrak: mengikuti sistem penomoran yang sama dengan halaman daftar isi.
- h) Pengaturan Penomoran Halaman di Program Pengolah Kata

**Microsoft Word:**

- (1) Mengatur Penomoran Halaman:
  - Buka tab "Insert".
  - Pilih "Page Number" untuk menambahkan nomor halaman.
  - Pilih posisi (top atau bottom) dan format penomoran.
- (2) Mengatur Format Penomoran:
  - Pilih "Format Page Numbers" untuk mengatur format penomoran (angka Arab atau Romawi).
  - Mengatur nomor halaman mulai dari angka tertentu (misalnya, mulai dari 1 untuk bab pertama).
- (3) Menghapus Penomoran pada Halaman Tertentu:
  - Klik dua kali pada header atau footer di halaman yang ingin diubah.
  - Pilih "Different First Page" jika tidak ingin nomor halaman muncul di halaman pertama.
  - Untuk menghapus penomoran dari halaman judul, bisa mengatur "Section Break" untuk memisahkan bagian dengan penomoran yang berbeda.

**Google Docs:**

- (1) Mengatur Penomoran Halaman:
  - Buka menu "Insert".
  - Pilih "Page numbers" dan pilih format penomoran.
- (2) Mengatur Format Penomoran:
  - Pilih "Format Page Numbers" untuk mengatur format dan memilih dari mana nomor halaman dimulai.
- (3) Menghapus Penomoran pada Halaman Tertentu:
  - Pilih "Header & Footer" dan hapus nomor halaman dari halaman yang diinginkan.

- Gunakan opsi "Different First Page" jika diperlukan untuk mengatur halaman judul tanpa nomor.
- 2) Pemberian nomor tabel, gambar, dan lampiran
- a) Nomor tabel dan gambar menggunakan angka Romawi, secara berurutan mulai pertama sampai akhir tanpa memandang dalam bab mana tabel, grafik, gambar disajikan. Penyajian tabel sedapat mungkin dalam satu halaman.
  - b) Nomor lampiran ditulis dengan menggunakan angka Romawi besar secara urut.
- b. Pengutipan
- 1) Kutipan langsung pendek yaitu kutipan yang terdiri dari kurang dari 40 kata (dalam gaya APA) atau kurang dari lima baris (dalam gaya MLA):
    - Penempatan: Dimasukkan ke dalam teks utama.
    - Tanda Kutip: Gunakan tanda kutip ganda di sekitar kutipan.
    - Penulisan: Menyantumkan nama penulis, tahun terbit, dan halaman (jika relevan) setelah kutipan.

Contoh (APA)  
Menurut Smith (2020), "keberhasilan proyek sangat bergantung pada keterlibatan tim" (hlm. 45).
  - 2) Kutipan langsung panjang, yaitu kutipan yang terdiri dari 40 kata atau lebih (dalam gaya APA) atau lebih dari lima baris (dalam gaya MLA):
    - Penempatan: dimasukkan sebagai blok terpisah dari teks utama.
    - Indentasi: Seluruh kutipan diberi indentasi 0,5 inci dari margin kiri tanpa tanda kutip.
    - Penulisan: menyantumkan nama penulis, tahun terbit, dan halaman setelah kutipan, di luar tanda baca terakhir kutipan.

Contoh (APA)  
Smith (2020) menjelaskan:  
Keberhasilan proyek sangat bergantung pada

keterlibatan tim. Ini mencakup kolaborasi yang efektif, komunikasi yang jelas, dan pembagian tugas yang adil. Tanpa faktor-faktor ini, proyek mungkin tidak mencapai hasil yang diharapkan (hlm. 45).

- 3) Kutipan langsung dari sumber tidak langsung, yaitu kutipan yang mengutip pernyataan dari sumber yang dikutip dalam sumber lain. Maka format penulisannya dengan menyantumkan kutipan dari sumber primer, diikuti oleh kutipan dari sumber sekunder. Contoh (APA):  
Menurut Johnson (seperti yang dikutip dalam Smith, 2020, hlm. 45), "keberhasilan proyek sangat bergantung pada keterlibatan tim".
- 4) Kutipan langsung dengan penambahan, ketika penulis menambahkan kata atau penjelasan untuk memperjelas kutipan. Format penulisannya menggunakan kurung siku [ ] untuk menambahkan informasi dalam kutipan  
Contoh: Smith (2020) menyatakan bahwa "keberhasilan proyek sangat bergantung pada [keterlibatan] tim" (hlm. 45).
- 5) Kutipan langsung dengan penghapusan, ketika penulis menghapus bagian dari kutipan untuk membuatnya lebih ringkas. Maka format penulisannya menggunakan elipsis (tiga titik) untuk menandai penghapusan teks. Contoh (APA).  
Smith (2020) menjelaskan bahwa "keberhasilan proyek sangat bergantung pada keterlibatan tim... dan pembagian tugas yang adil" (hlm. 45).
- 6) Penulisan kutipan dalam teks, maka formatnya ada dua yaitu:
  - o Dengan Penulis, dengan menyantumkan nama penulis dan tahun di dalam teks.
  - o Tanpa Penulis, menggunakan nama sumber dan tahun dalam tanda kurung.Contoh (APA)  
Menurut Smith (2020), "keberhasilan proyek sangat bergantung pada keterlibatan tim" (hlm. 45).

c. Penulisan Daftar Pustaka

- 1) Ketentuan umum:

- a) Urutan Abjad: Daftar pustaka biasanya disusun berdasarkan urutan abjad nama belakang penulis.
  - b) Penulisan Nama: Nama belakang penulis dicantumkan terlebih dahulu, diikuti oleh nama depan.
  - c) Italisasi: Judul buku, jurnal, dan situs web ditulis dengan huruf miring.
  - d) Tanda Baca: Perhatikan tanda baca yang tepat untuk setiap elemen (titik, koma, titik dua, dll.).
- 2) Penulisan Daftar Pustaka Buku:  
 Format: Nama Penulis. (Tahun). *Judul Buku* (edisi, jika ada). Penerbit.  
 Contoh:  
 Smith, J. A. (2020). *Educational Psychology: Theory and Practice* (11th ed.). Pearson.
- 3) Artikel Jurnal:  
 Format: Nama Penulis. (Tahun). Judul artikel. *Nama Jurnal*, Volume(Edisi), halaman. DOI atau URL (jika tersedia).  
 Contoh:  
 Brown, L. B., & Green, T. D. (2021). The impact of technology in modern classrooms. *Journal of Educational Technology*, 35(2), 123-134. <https://doi.org/10.1007/s12345-021-0045-3>
- 4) Sumber dari Internet:  
 Format: Nama Penulis. (Tahun, tanggal). Judul artikel. *Nama Situs Web*. URL  
 Contoh:  
 Johnson, R. (2023, June 15). The future of online education. *Education Today*. <https://www.educationtoday.com/future-of-online-education>.

## **BAB VI**

### **MUNAQOSAH SKRIPSI**

Munaqosah merupakan sidang ujian akhir sebagai penentu kelulusan mahasiswa pada tingkat akhir studi. Tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diteliti, kualitas analisis, serta kemampuan dalam mempertahankan argumen ilmiah. Hasil dari munaqosah akan menentukan apakah mahasiswa tersebut lulus dan berhak mendapatkan gelar akademisnya.

#### **A. Persyaratan Akademik**

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
2. Tidak dalam status cuti.
3. Tidak melampaui masa studi maksimal yang diperbolehkan (14 semester).
4. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan, termasuk mata kuliah prasyarat yang mendukung penyusunan skripsi.
5. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75.
6. Mencantumkan Skripsi dalam KRS dengan bobot 4 (empat) sks.
7. Nilai mata kuliah minimal C.
8. Tidak ada nilai E yang dibuktikan dengan surat keterangan bebas nilai E.

#### **B. Alur Pendaftaran Munaqosah**

1. Melakukan pendaftaran munaqosah secara online di Sistem Informasi Akademik (SIA) pada laman <https://akademik.uin-suka.ac.id/>
2. Sukses nomor 1, dilanjut melakukan pendaftaran offline di Prodi PAI.
3. Menyerahkan print out dokumen-dokumen berikut sebagai persyaratan munaqosah dan menguploadnya ke <https://forms.gle/DNPKuHhcpi3EW4p9>:
  - a. Surat Pengusulan Panitia Ujian Munaqasyah
  - b. Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi (tema asli), Kode Dok.: FM-UINSK-BM-05-01/RO

- c. Kartu Bimbingan Skripsi (asli) Kode Dok. : FM-UINSK-BM-05-02/R0
- d. Nota Dinas (Persetujuan Skripsi) Kode Dok. : FM-UINSK-BM-05-03/R0
- e. Surat Pendaftaran Munaqasyah Kode Dok. : FM-UINSK-BM-05-04/R0
- f. 1) Transkrip Nilai/KHS terakhir s.d. Nilai PLP-KKN Integratif
- 2) Surat Keterangan Tanpa Nilai E (bebas teori)
- g. 1) Photo berwarna ukuran 3x4 memakai kertas dove sebanyak 4 lembar (photo studio/bukan cetakan printer, masukkan dalam plastik).
- 2) Blangko Pembuatan Ijazah
- 3) Foto kopi Ijazah SLTA (dilegalisir) Poin 1) – 3) disteples dijadikan 1 bendel.
- h. 1) Foto kopi Sertifikat Sospem
- 2) Foto kopi Sertifikat OPAK
- 3) Foto kopi Sertifikat IKLA/TOAFL (dilegalisir)
- 4) Foto kopi Sertifikat TOEC/TOEFL (dilegalisir)
- 5) Foto kopi Sertifikat TIK (dilegalisir)
- 6) Foto kopi Sertifikat PPL
- 7) Foto kopi Sertifikat PPL-KKN Integratif
- 8) Foto kopi KRS terakhir
- 9) Foto kopi KTM
- 10) Bukti Seminar Proposal (asli) Poin 1) – 10) disteples dijadikan 1 bendel.
- i. Surat pernyataan Keaslian Bermaterai 10.000
- j. Surat pernyataan Berjilbab Bermaterai 10.000 (Wanita)
- k. Bahan presentasi munaqosah (model hand out Power Point)
- l. Cover Skripsi
- m. Abstrak Skripsi
- n. Menyerahkan Naskah Skripsi 3 eksemplar (dimasukkan kedalam map, dan ditulis:

Nama, NIM, No HP/WA), masing-masing dilampiri:

- 1) Surat Persetujuan Skripsi
- 2) Abstrak Skripsi
- 3) Bahan presentasi munaqosah (format Power Point, cetak hand out)

Dokumen a sampai m diurutkan dengan rapi dan dimasukkan ke dalam map dengan diberi Nama, NIM, dan nomor HP / WA.

- o. Mengajukan jadwal ujian munaqosah kepada DPS dengan membawa blangko kesediaan sebagai ketua ujian munaqosah.
- p. Hadir pada saat ujian munaqosah sesuai jadwal (15 menit sebelum ujian dilaksanakan diharap mengingatkan para penguji).

### **C. Persiapan Munaqosah**

1. Staf Prodi PAI menerbitkan surat pelaksanaan munaqosah dan menyampaikan surat beserta naskah skripsi kepada panitia ujian munaqosah, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum ujian munaqosah dilaksanakan.
2. Staf Prodi PAI menerbitkan surat undangan ujian munaqosah kepada mahasiswa selambat-lambatnya 3 (tiga) hari dari tanggal pendaftaran Munaqosah.
3. Staf Prodi PAI menerbitkan pengumuman tentang pelaksanaan ujian Munaqosah dan ditempel di papan pengumuman selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan ujian munaqosah.
4. Bila penguji berhalangan hadir dalam sidang munaqosah harus menyerahkan tugas dan naskah skripsi kepada ketua/sekretaris Prodi minimal 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan munaqosah. Ketua/Sekretaris Prodi akan menunjuk pengganti penguji sesuai peraturan berlaku paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian munaqosah.

### **D. Tim Penguji Munaqosah**

1. Ketua/Sekretaris Prodi PAI menetapkan jadwal ujian munaqosah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pembimbing.

2. Ketua/Sekretaris Prodi PAI menetapkan panitia ujian munaqosah.
3. Tim ujian munaqosah terdiri dari pembimbing merangkap ketua sidang dan 2 (dua) orang penguji merangkap anggota. Salah seorang anggota penguji bertugas sebagai sekretaris ujian munaqosah.
4. Pembimbing/Ketua sidang, sekretaris sidang dan penguji adalah tenaga edukatif yang memiliki jabatan minimal Lektor atau Asisten Ahli yang bergelar Doktor atau Magister.

#### **E. Tata Tertib Pelaksanaan Munaqosah**

1. Berpakaian rapi, bersepatu, dan berdasi, sementara mahasiswi berpakaian muslimah.
2. Hadir 15 menit sebelum pelaksanaan ujian munaqosah.
3. Duduk di tempat yang disediakan setelah dipanggil oleh ketua sidang ujian munaqosyah.
4. Membawa dan menunjukkan bukti-bukti yang diperlukan sebagai syarat ujian munaqosyah.
5. Membawa buku rujukan dan literatur lain yang dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi.
6. Mahasiswa yang mengikuti jalannya munaqosah harus berlaku sopan selama ujian berlangsung.

#### **F. Prosesi Munaqosah**

1. Ujian munaqosah hanya dapat dilaksanakan apabila semua anggota sidang munaqosah hadir. Penundaan ujian munaqosah paling lambat 2 (dua) minggu dari jadwal semula.
2. Jika pada sidang munaqosah ketua sidang/pembimbing berhalangan hadir, pelaksanaan ujian munaqosah ditunda paling lambat 1 (satu) minggu dari jadwal semula. Apabila ketua sidang/pembimbing berhalangan tetap maka ketua/sekretaris Prodi PAI menunjuk pengganti ketua sidang sesuai peraturan yang berlaku paling lambat 1 (satu) minggu dari jadwal semula.
3. Ketua sidang mengisi dan menandatangani berita acara ujian munaqosyah sesuai formulir berita acara ujian munaqosah (**FM-UINSK-BM-05-05/RO**) sebelum

- munaqosah ditutup.
4. Penguji menandatangani berita acara ujian munaqosah sesuai formulir berita acara ujian munaqosah (**FM-UINSK- BM-05-05/RO**) sebelum munaqosah ditutup.
  5. Pada akhir pelaksanaan ujian munaqosah, penguji mengisi formulir perbaikan skripsi (**FM-UINSK-BM-05-06/RO**) yang diserahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti.
  6. Sebelum munaqosah dimulai, sekretaris ujian melaporkan kepada ketua sidang munaqosah bahwa:
    - a. Persaratan yang diperlukan sudah lengkap.
    - b. Persaratan belum lengkap, oleh karenanya ujian munaqosah ditunda.
  7. Waktu Ujian, dilaksanakan selama 75 menit dengan pembagian waktu:
    - a. Pendahuluan oleh ketua sidang selama 5 menit.
    - b. Presentasi mahasiswa yang diuji selama 10 menit.
    - c. Ujian oleh dua orang penguji masing-masing 20 menit.
    - d. Pembimbing 5 menit.
    - e. Sidang penentuan nilai dan yudisium 10 menit.
    - f. Penyampaian hasil ujian munaqosah oleh ketua sidang selama 5 menit.
  8. Ketua sidang/pembimbing skripsi dan dua orang penguji memberikan nilai kepada mahasiswa.
  9. Aspek-aspek yang dinilai meliputi skripsi dan ujian:
    - a. Penilaian skripsi meliputi:
      - 1) Materi/Isi
      - 2) Teknis penulisan
    - b. Ujian lisan, meliputi:
      - 1) Penguasaan skripsi
      - 2) Penampilan

#### **G. Yudisium**

1. Setelah melakukan munaqosah, pembimbing dan dua orang penguji menyampaikan nilai kepada ketua sidang yang selanjutnya dijumlahkan oleh sekretaris

sidang untuk diketahui nilai final ujian munaqosah.

2. Nilai minimal dinyatakan lulus adalah 65 (B/C) atau berbobot 2,5.
3. Kualifikasi dan predikat dalam ujian munaqosah dinyatakan dalam bentuk nilai angka, nilai huruf, dan bobot/tafsiran nilai sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot/ Tafsir	Kualifikasi	Predikat
95 – 100	A	4,00	Lulus	Sangat Baik
90 – 94	A-	3,75	Lulus	Sangat Baik
85 - 89	A/B	3,50	Lulus	Sangat Baik
80 – 84	B+	3,25	Lulus	Baik
75 – 79	B	3,00	Lulus	Baik
70 – 74	B-	2,75	Lulus	Baik
65 - 69	B/C	2,5	Lulus	Cukup

4. Nilai final ujian munaqosah akan menentukan status ujian mahasiswa, yaitu lulus tanpa perbaikan, lulus dengan perbaikan, dan tidak lulus.
5. Bagi mahasiswa yang lulus tanpa perbaikan, langsung untuk melanjutkan pengurusan administrasi skripsinya.
6. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka mahasiswa harus memperbaiki skripsinya sesuai dengan catatan perbaikan yang diberikan oleh penguji dan berkonsultasi dengan penguji dan pembimbing skripsi paling lama 1 (satu) bulan.
7. Jika mahasiswa dinyatakan lulus, maka nilai ujian munaqosah digabung dengan nilai seluruh mata kuliah yang ditempuh, dengan nilai PPL dan KKN sehingga diperoleh nilai kumulatif.
8. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan predikat kelulusan mahasiswa adalah sebagai berikut:

<b>Indeks Prestasi Kumulatif</b>	<b>Predikat Kelulusan/Yudisium</b>
3,50 - 4,00	Lulus dengan pujian ( <i>Cumlaude</i> )
3,00 - 4,49	Sangat memuaskan
2,50 - 2,99	Memuaskan
2,25 - 2,49	Cukup

9. Bagi mahasiswa yang tidak lulus, diharuskan memperbaiki skripsinya paling lambat 3 (tiga) bulan untuk kemudian dimintakan pengesahan kepada konsultan/pembimbing untuk didaftarkan kembali dalam ujian munaqosah.
10. Proses ujian munaqosah ulang adalah sama dengan ketentuan di atas.
11. Selesai yudisium, ketua sidang memanggil mahasiswa untuk menyampaikan hasil sidang yudisium.
12. Ketua sidang akan menyampaikan bahwa skripsi tersebut dapat diterima atau tidak oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
13. Bagi Skripsi yang dapat diterima nilai akan disampaikan setelah mahasiswa menyelesaikan perbaikan skripsi.
14. Bagi skripsi yang tidak diterima maka mahasiswa harus menempuh langkah seperti yang tercantum pada diktum nomor 9 dan 10.

#### **H. Penyelesaian Administrasi**

1. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus tanpa perbaikan dapat menjilid skripsinya sebanyak yang dibutuhkan.
2. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan wajib melakukan konsultasi dengan penguji dan ketua sidang munaqosah selaku pembimbing, maksimal 1 (satu) bulan.
3. Ketua Prodi PAI menerbitkan lembar pengesahan skripsi dengan menggunakan formulir pengesahan skripsi (**FM-UINSK-BM- 05-07/R0**) untuk dimintakan pengesahan mulai dari pembimbing dan penguji dengan melampirkan seluruh berkas skripsi lengkap paling lambat 1 (satu) minggu setelah pengesahan

- pembimbing.
4. Mahasiswa menggandakan dan menjilid skripsi sejumlah yang dibutuhkan dan kemudian dimintakan pengesahan kepada Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
  5. Skripsi yang sudah disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dibagikan kepada pembimbing, penguji, perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga dan staf Prodi PAI dengan menggunakan formulir berita penyerahan skripsi (**FM-UINSK-BM-05-08/RO**).
  6. Mahasiswa harus menyerahkan ringkasan skripsi maksimal 25 halaman dan diserahkan kepada petugas Prodi bersamaan penyerahan skripsi.
  7. Mahasiswa harus menyerahkan 1 (satu) CD ringkasan skripsi untuk dokumen Prodi.
  8. Bukti penyerahan skripsi mahasiswa dapat dipergunakan sebagai salah satu sarat pendaftaran wisuda.

#### **I. Penyampaian Hafalan Al-Qur'an**

Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan PAI dalam bacaan dan hafidzul Qur'an, setelah penyampaian yudisium oleh ketua siding munaqosah, mahasiswa diminta untuk menyampaikan hafalan Al-Qur'annya dengan memilih dari surat-surat berikut:

1. Menghafal surat mufashal dari surat Al-Fatihah, Al-Ikhlash, sampai surat al-A'la, dan atau juz ke-30 (Juz 'Ammah).
2. Menghafal dan memahami isi kandungan ayat-ayat pilihan sebagai berikut:
  - a. Q.S. Lukman, 12-19
  - b. Q.S. Al-Baqarah, 177
  - c. Q.S. Al-Baqarah, 284-286
  - d. Q.S. Al-Furqan, 63-76
  - e. Q.S. Mujadalah, 11
  - f. Q.S. Al-Hasyr, 18

#### **J. Sanksi Plagiasi**

Plagiasi merupakan pelanggaran serius terhadap etika akademik dan integritas ilmiah. Beberapa jenis sanksi yang diberlakukan:

1. Sanksi Akademik:
  - a. Peringatan tertulis: Mahasiswa bisa menerima peringatan resmi dari pihak institusi, yang akan disimpan dalam catatan akademik.
  - b. Penurunan nilai atau pembatalan mata kuliah: Nilai untuk tugas atau mata kuliah yang terkait dengan plagiaris bisa diturunkan, atau bahkan dibatalkan sepenuhnya.
  - c. Pengulangan tugas atau mata kuliah: Mahasiswa diwajibkan untuk mengulang tugas atau bahkan seluruh mata kuliah.
  - d. Diskualifikasi atau penundaan kelulusan: Mahasiswa bisa didiskualifikasi dari kelulusan atau diharuskan menunda penyelesaian studinya.
  - e. Pencabutan gelar: Dalam kasus yang sangat serius, institusi dapat mencabut gelar akademik yang telah diberikan jika plagiaris ditemukan setelah kelulusan.
2. Pencegahan Plagiasi:
  - a. Pemahaman yang mendalam tentang referensi: Penting untuk memahami cara merujuk sumber dengan benar dan mengutip dengan tepat.
  - b. Penggunaan software anti-plagiasi: UIN Sunan Kalijaga menyediakan akses ke perangkat lunak anti-plagiasi untuk membantu mendeteksi dan mencegah plagiaris sebelum tugas atau skripsi diserahkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bell, E., Bryman, A., & Harley, B. (2022). *Business Research Methods* (6th ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Blaikie, N., & Priest, J. (2019). *Designing Social Research: The Logic of Anticipation* (3rd ed.). Cambridge: Polity Press.
- Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Flick, U. (2020). *Introducing Research Methodology: Thinking Your Way Through Your Research Project* (3rd ed.). London: SAGE Publications.
- Kumar, R. (2020). *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners* (5th ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Leavy, P. (2020). *The Oxford Handbook of Qualitative Research* (2nd ed.). New York: Oxford University Press.
- Robson, C., & McCartan, K. (2020). *Real World Research* (4th ed.). Hoboken: Wiley.
- Saldaña, J., & Omasta, M. (2021). *Qualitative Research: Analyzing Life* (2nd ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Silverman, D. (2021). *Qualitative Research* (5th ed.). London: SAGE Publications.
- Tracy, S. J. (2020). *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact* (2nd ed.). Hoboken: Wiley-Blackwell.

**LAMPIRAN I: Contoh Sampul Skripsi**

**PENGARUH METODE DISKUSI MELALUI APLIKASI DISCORD  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PAI**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Atalia Kamila

20104010104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## LAMPIRAN II: Contoh Surat Pernyataan Keaslian

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Atalia Kamalia

NIM : 20104010104

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2024

Yang menyatakan,

MATERAI

Atalia Kamalia

20104010104

### LAMPIRAN III: Contoh Surat Persetujuan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara .....

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Yogyakarta,  
Pembimbing

NIP:

## LAMPIRAN IV: Contoh Pengesahan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

### **PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Nomor:** .....

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

### **PENGARUH METODE DISKUSI MELALUI APLIKASI DISCORD DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PAI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ...

NIM : ...

Telah dimunaqosahkan pada : Jum'at, 9.08.2024

Nilai Munaqosah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSAH**  
**Ketua Sidang**

**Sri Purnami, MA**  
NIP.

Penguji I

Penguji II

**Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si**  
NIP.

**Asniyah Nalisari, M.Pd.I**  
NIP.

Yogyakarta, .....

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd**  
NIP.

## LAMPIRAN V: CONTOH HALAMAN MOTTO

### HALAMAN MOTTO

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمْ  
أُولُوا الْأَلْبَابِ

“Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya.

Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah

orang-orang yang mempunyai akal. “

(Q.S Az-Zumar 39:18)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama (2011). *Syaamil Al-Qur'an Edisi Ushul Fiqih*. Bandung: Syaamil Quran, hal.

## **LAMPIRAN VI: Contoh Persembahan**

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk  
Almamater tercinta  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

## LAMPIRAN VII: Contoh Abstrak

### ABSTRAK

**ATALIA KAMILA**, Pengaruh Metode Diskusi melalui Aplikasi Discord terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam. **Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.**

Pemahaman materi siswa seringkali menjadi tantangan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Di era digital saat ini, pendidikan harus responsif terhadap teknologi dan mengikuti perkembangan zaman, salah satunya dengan menerapkan metode diskusi yang memanfaatkan aplikasi seperti Discord. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh metode diskusi melalui aplikasi Discord terhadap pemahaman materi PAI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, jenis penelitian quasi eksperimen *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian terdiri dari kelas kontrol 27 siswa (XE7) dan kelas eksperimen 31 siswa (XE8). Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes pemahaman materi. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan variabel dummy.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode diskusi melalui aplikasi discord terhadap pemahaman materi PAI ( $B = -3,459$ ,  $p = 0,032$ ;  $p < 0,05$ ).

Kata Kunci : Pemahaman Materi, Metode Diskusi, Aplikasi Discord, Pendidikan Agama Islam

## LAMPIRAN VIII: Contoh Kata Pengantar

### KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا  
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ  
الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penelitian ini berjudul PENGARUH METODE DISKUSI MELALUI APLIKASI DISCORD DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PAI. Penelitian ini dapat menggali bagaimana teknologi komunikasi modern, seperti Discord, dapat digunakan sebagai alat bantu pendidikan untuk meningkatkan interaksi siswa dan pemahaman materi. Pengembangan materi pembelajaran yang mendukung diskusi interaktif di Discord, seperti kuis interaktif, polling, atau simulasi, bisa dilakukan. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi saya di Fakultas ini.
3. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Penguji, yang telah membimbing dan memberikan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Ibu Sri Purnami, S.Psi, M.A.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, dan memotivasi serta mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Andi Luqmanul Q, Lc.M.Pd.I dan Ibu Nailufar Elmi Khayati, S.Pd.I., selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Parakkan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua saya tersayang, Muhamad Thobiq dan Endah Farida dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti dari kalian adalah pondasi utama yang memungkinkan penulis mencapai titik ini.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak andil dan doa

kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 10 Agustus 2024  
Peneliti

Atalia Kamila  
NIM. 20104010104

## LAMPIRAN IX: Contoh Daftar Isi

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Batasan Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	6
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Teori .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Variabel Penelitian: Identifikasi dan Definisi Variabel Penelitian .....	39
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
D. Desain Eksperimen.....	45
E. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Uji Coba Instrumen Penelitian: Validitas dan Reliabilitas .....	48
B. Uji Asumsi.....	55
C. Uji Analisis .....	57

D. Pembahasan .....	62
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	70
B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	76

## LAMPIRAN X: Contoh Pedoman Transliterasi

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

#### A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	W
هـ	hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

## C. Ta' Marbútah

<u>Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap</u>		
مُتَدَدِدِدِدِد	ditulis	muta'addidah
مَدَد	ditulis	'iddah

### 1. Bila dimatikan ditulis

Semua tá' marbútah ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	ditulis	ḥikmah
عِلْمَة	ditulis	'illah
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	karāmah al-auliya'

### 2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis.

## LAMPIRAN XI: Contoh Daftar Tabel

### DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aspek Kognitif Taksonomi Bloom .....	21
Tabel 2. quasi eksperimen nonequivalent control group pretes-postest design	
Tabel 3. Kisi-kisi Tes Pemahaman Materi .....	64
Tabel 4. Lembar Observasi .....	67
Tabel 5. Instrumen Teori Indeks Gregory .....	70
Tabel 6. Interpretasi perhitungan indeks Gregory .....	71
Tabel 7. Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	73
Tabel 8. Klasifikasi Daya Pembeda Butir Soal .....	75
Tabel 9. Hasil Uji Daya Pembeda .....	75
Tabel 10. Distribusi Frekuensi kelas eksperimen .....	93
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol.....	93
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kumulatif Pretest .....	94
Tabel 13. Kategorisasi Nilai Persentil .....	96
Tabel 14. Hasil Kategorisasi Nilai Siswa .....	97
Tabel 15. Distribusi Frekuensi kelas eksperimen .....	101
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol.....	102
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kumultif.....	103
Tabel 18. Frekuensi Nilai Posttest.....	106

## LAMPIRAN XII: Contoh Daftar Lampiran

### DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I MODUL EKSPERIMEN.....	129
LAMPIRAN II INSTRUMEN PENELITIAN .....	147
LAMPIRAN III DATA PENELITIAN.....	164
LAMPIRAN IV HASIL ANALISIS DATA.....	169
LAMPIRAN V ADMINISTRASI .....	172